

**PERBEDAAN PEMBUATAN PUTUSAN KARIR
SISWA SMA BERDASARKAN
JENIS KELAMIN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ANITA WULANDARI
NIM. 15006057

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

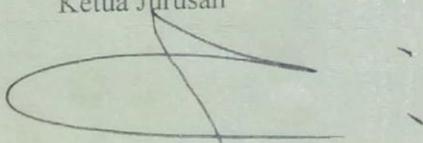
PERBEDAAN PEMBUATAN PUTUSAN KARIR SISWA SMA
BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Nama : Anita Wulandari
Nim/BP : 15006057/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 November 2019

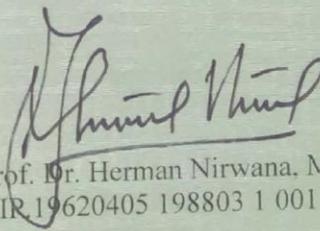
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225198602 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

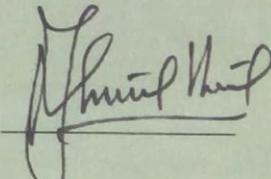
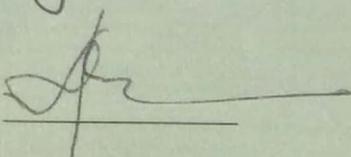
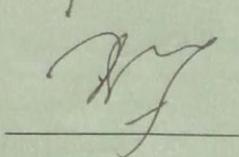
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan
Jenis Kelamin
Nama : Anita Wulandari
NIM/BP : 15006057/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 6 November 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Dr. Afdal, M.Pd. Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anita Wulandari
NIM/BP : 15006094/2015
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA
Berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 November 2019

Saya yang menyatakan,



Anita Wulandari
NIM. 15006057

ABSTRAK

Anita Wulandari. 2019. “Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya pembuatan putusan karir siswa SMA. Pembuatan putusan karir adalah metode sistematis yang digunakan dalam proses pemilihan karir siswa dengan mempertimbangkan nilai-nilai, minat, *aptitude*, dan kualitas lain yang terkait dengan keputusan yang diambil. Pembuatan putusan karir ini dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin pria, (2) mendeskripsikan pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin wanita, dan (3) menguji perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 8 Sijunjung dan sampel sebanyak 134 orang siswa, terdiri dari kelas X, XI, dan XII yang dipilih menggunakan teknik sensus (*non probability sampling*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA dengan reliabilitas 0,871. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan rumus *independent samples t test* dengan bantuan aplikasi SPSS for windows versi 20.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *pertama*, pembuatan putusan karir siswa pria berada pada kategori baik. *Kedua*, pembuatan putusan karir siswa wanita berada pada kategori baik. *Ketiga*, terdapat perbedaan yang signifikan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin dengan koefisien korelasi sebesar 0,736 dan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembuatan putusan karir siswa wanita lebih baik dibandingkan siswa pria.

Kata Kunci: Pembuatan putusan karir, Sekolah Menengah Atas

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin**”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, sebagai dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan kritik dan saran kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak Ramadi selaku staf TU BK FIP yang telah membantu bagian administrasi selama ini.
6. Bapak Drs. Sotrisman, M.M selaku Kepala Sekolah SMA N 8 Sijunjung dan Ibu Ratna Silfia, S.Pd selaku guru BK SMA N 8 Sijunjung yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

7. Siswa SMA N 8 Sijunjung yang telah bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kedua Orangtua, Ayah Rusiat dan Ibu Erniati yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan dukungan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Uni Erna Gusdisa beserta keluarga, uni Oktomi Lilawati yang selalu menyemangati sekaligus menjadi donatur kedua, adik Rusliandi yang terpaksa *gap year* dulu karena kakak belum bisa wisuda tepat waktu, dan adik Alghazali, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
10. Teman-teman yang terlibat langsung dalam mengoreksi dan memberikan ide dalam penyelesaian skripsi ini (Desta Mandasari dan Kakak, Abdul Halim Ade, Bang Febri Wandha Putra, Kak Oja dan Sobry).
11. Para sahabat (Indah Kumala Sari, Alen Okta Iranda, Misrawati, dan Mona Dianes) yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman 'Tepung Terigu' selaku *team support* yang sudah lebih dulu wisuda (Rahmatia Gustin, S.AP, Adek Mauizah, S.Pd, Nanda Cimpia, S.Si, Yusna, S.Pd, Mega Wirmadani, S.Pd, dan Afda Liza Fitri, S.AP).
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembuatan Putusan Karir	12
1. Pengertian Karir dan Pembuatan Putusan Karir	12
2. Tahapan-Tahapan Perkembangan Karir	19
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Putusan Karir	23
4. Langkah-Langkah Pembuatan Putusan Karir	26
5. Aspek-Aspek Pembuatan Putusan Karir	30
6. Perbedaan Pola Karir Pria dan Wanita	34
B. Jenis Kelamin	35
C. Kaitan Jenis Kelamin dengan Pembuatan Putusan Karir	36

D. Kerangka Konseptual	38
E. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen Penelitian	41
D. Jenis Data	42
E. Definisi Operasional	43
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	6
1. Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria	46
2. Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita	47
3. Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
1. Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria	49
2. Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita	52
3. Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin	54
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling	57
C. Saran	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Tenaga Kerja Indonesia	2
Tabel 2. Pola Karir Pria menurut Super	34
Tabel 3. Pola Karir Wanita menurut Super	35
Tabel 4. Populasi Penelitian	41
Tabel 5. Skor Jawaban Responden	42
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi, Rata-Rata, dan Persentase Pembuatan Putusan Karir siswa Pria	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi, Rata-Rata, dan Persentase Pembuatan Putusan Karir siswa Wanita	48

GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Konseptual Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian	73
Lampiran 3. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Pembuatan Putusan Karir Siswa dan Wanita	79
Lampiran 4. Hasil Validasi Butir dan Isi Uji Coba Instrumen Penelitian ..	81
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	86
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 7. Tabulasi Data Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria	94
Lampiran 8. Tabulasi Data Sub Variabel Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria	96
Lampiran 9. Tabulasi Data Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita	102
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita	104
Lampiran 11. Hasil Pengolahan SPSS	110
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	111
Lampiran 13. Surat Pengantar Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	112
Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasal 14 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Pendidikan menengah yang dimaksud adalah “pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat” (UU No 20 Tahun 2003 pasal 18 ayat 3). Pendidikan menengah yang merupakan lanjutan dari pendidikan dasar adalah suatu pendidikan yang memiliki kemampuan berinteraksi secara produktif dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja dan atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (UU No 2 Tahun 1989 pasal 15).

Pada umumnya lulusan pendidikan menengah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun ada juga lulusannya yang memilih untuk langsung bekerja. Badan Pusat Statistik per Agustus 2018 mengungkapkan data tenaga kerja Indonesia berdasarkan pendidikan terakhir adalah seperti yang terdapat pada Tabel 1.

Banyaknya lulusan yang bekerja, namun masih saja Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia berada pada kategori tinggi menurut Badan Pusat Statistik per Agustus 2018, yaitu sebesar 5,34%. Artinya, ada sebanyak 14 juta penduduk Indonesia yang menganggur dari total 265 juta

jiwa. Pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh lulusan SMK sebanyak 11,24%, kemudian SMA sebanyak 7,95% (BPS, Agustus 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyaknya siswa yang belum siap menghadapi dunia kerja. Tingginya angka pengangguran menjadi salah satu indikator yang menunjukkan lemahnya perencanaan karir lulusan SMA, Diploma, maupun Sarjana (Greenbank, Hepworth, & Mercer, 2009). Jika perencanaan karir siswa lemah, maka siswa tidak akan mampu membuat keputusan karir dengan baik. Begitu pun dengan siswa SMA mereka akan mengalami kebingungan untuk memutuskan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi atau langsung bekerja karena tujuan pendidikan SMA memang untuk mempersiapkan mereka untuk hal tersebut (Walgito, 2010). Selain mempersiapkan dalam bidang pribadi dan belajar, mereka sebagai seorang remaja juga berada pada tugas perkembangan yaitu sudah memiliki kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri di bidang karir (Schvaneveldt & Adams, 2009).

Tabel 1. Data Tenaga Kerja Indonesia

No	Lulusan	Banyaknya (orang)	Persentase (%)
1	Sekolah Menengah Atas (SMA)	22,34 juta	18,01
2	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	13,68 juta	11,03
3	Diploma I/II/III	3,45 juta	2,78
4	Universitas/Sarjana	11,65 juta	9,40
5	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	22,43 juta	18,09
6	Sekolah Dasar (SD) kebawah	50,46 juta	40,69
Jumlah		124,01 juta	100

Karir merupakan suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Sukardi, 1993). Dalam dunia kerja tersebut, karir merupakan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang petugas/pekerja dalam satu unit kerja atau satuan organisasi (Thantawy, 2005). Sedangkan Gibson & Donnelly (1995) mengatakan bahwa karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Artinya karir adalah suatu rangkaian pekerjaan, jabatan, dan kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seseorang di dalam sebuah lembaga/organisasi yang mana di dalamnya diperlukan sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja seseorang yang berkelanjutan secara terus menerus.

Karir yang dilalui oleh individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri (*internal*) dan yang terdapat di luar diri individu (*eksternal*). Menurut Super (1980) faktor internal tersebut berkaitan dengan bakat, minat, kemauan, sikap, kemampuan intelektual, dan berbagai potensi diri lainnya. Sedangkan faktor eksternal di antaranya adalah sosial ekonomi keluarga, tuntutan lingkungan setempat, budaya yang berkembang, tingkat bantuan orangtua, latar belakang jenis kelamin dan rasial, konsep diri, perkembangan kesehatan dan fisik, dan kesempatan atau peluang kerja yang tersedia (Manrihu, 1992; Sukardi, 1993).

Perpaduan antara faktor internal dan faktor eksternal (lingkungan) diri individu akan melahirkan pilihan keputusan karir seseorang. Meski demikian, faktor dominan yang mempengaruhi pembuatan putusan karir tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal).

Pembuatan putusan karir berasal dari alternatif-alternatif pilihan karir yang sudah dieksplorasi oleh individu sebelumnya, dimana individu telah mencari, menjajaki, mendalami, dan memahami antara kemampuan dirinya dengan dan alternatif karir tersebut namun belum mengambil keputusan yang mengikat (Yusanti, 2015). Saat membuat keputusan karir, individu harus menerapkan nilai-nilai yang dianutnya, minatnya, *aptitudenya*, dan kualitas-kualitas lain yang terkait khusus dengan suatu keputusan yang dibuat serta individu akan cenderung untuk mencari pengalaman baru, meningkatkan pengetahuan diri, dan belajar tentang hal-hal baru (Blustein, 1997).

Dalam membuat keputusan karir tersebut harus dilakukan dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan (Syamsi, 1995). Hal ini juga sejalan dengan pendapat Sukardi (1993) yang menyatakan bahwa pembuatan putusan karir merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan. Bagi siswa SMA tentu saja pilihan karir yang tersedia antara lain melanjutkan studi ke perguruan tinggi, melamar pekerjaan atau membuka usaha sendiri. Pilihan-pilihan tersebut harus dipertimbangkan secara matang karena akan mempengaruhi kehidupan dimasa depan nantinya. Pada tahap ini

siswa SMA dapat lebih akurat menggambarkan peluang keberhasilan suatu pekerjaan di masa depannya (Sharf, 2016).

Proses pemilihan dan pembuatan putusan karir seseorang sejalan dengan tahap-tahap perkembangan dirinya. Tahap-tahap tersebut dijelaskan oleh Super (dalam Sugarman, 2005; Super, 1980; Winkel & Hastuti, 2007) yang dikenal dengan sebutan *the life career rainbow* yaitu (1) fase perkembangan (*growth*) dari usia 0-14 tahun dimana anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self concept*); (2) fase eksplorasi (*exploration*) dari usia 15-24 tahun, dimana orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat; (3) fase pemantapan (*establishment*) dari umur 25-44 tahun, yang bercirikan usaha tekun untuk memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu; (4) fase pembinaan (*maintenance*) dari umur 44-64 tahun, dimana orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya; (5) fase kemunduran (*decline*), bila orang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya.

Tahapan perkembangan karir merupakan kerangka untuk perilaku dan sikap terhadap karir yang dimanifestasikan melalui lima aktivitas yang dikenal dengan tugas perkembangan karir (Winkel & Hastuti, 2007). *Pertama*, individu dihadapkan pada fase *crystalization* (perencanaan garis besar masa depan) yaitu antara usia 14-18 tahun yang terutama bersifat kognitif dengan

meninjau diri sendiri dan situasi hidupnya. *Kedua*, saat memasuki usia 18-21 tahun, individu berada pada fase *specification* (penentuan) yang berciri mengarahkan diri ke bidang jabatan tertentu dan memegang jabatan itu. *Ketiga*, pada usia 21-24 tahun, individu berada pada periode menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja. *Keempat*, ketika memasuki usia 24-35 tahun, individu akan berada pada fase *establishment* (pemantapan) yang bercirikan membuktikan bahwa diri mampu memangku jabatan terpilih. *Kelima*, muncullah fase *consolidation* (pengakaran) pada usia 35 tahun keatas hingga masa pensiun, yang bercirikan mencapai status tertentu dan memperoleh senioritas.

Berdasarkan tahapan perkembangan karir tersebut, siswa SMA yang berada pada rentang usia 15-18 tahun berada pada fase sedang mengeksplorasi karir dan memiliki tugas perkembangan karir yaitu *crystalliation*, dimana siswa memperkaya kognitifnya dengan berbagai alternatif karir dan menyesuaikan dengan kemampuan dirinya sebelum mengambil keputusan karir (Osipow, 1968). Dalam proses mengambil keputusan ada lima langkah-langkah yang harus dilalui, yaitu, *pertama*, individu menyadari kebutuhannya untuk membuat keputusan dan selanjutnya menentukan tujuan. *Kedua*, individu mengumpulkan data dan melakukan survey untuk melihat berbagai kemungkinan tindakan. Pengumpulan data ini sangat penting karena pengetahuan tentang berbagai alternatif kemungkinan itu sangat relevan dalam proses pembuatan keputusan karir. Alternatif informasi memberikan pengetahuan yang esensial termasuk tentang pekerjaan, persyaratan

pendidikan dan pelatihan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan karir. *Ketiga*, pemanfaatan data dalam menentukan rangkaian tinfakan yang mungkin diambil dan hasil yang mungkin dicapai. *Keempat*, mengestimasi baiknya hasil yang akan dicapai, yang ditentukan oleh sistem nilai yang dianut individu. *Kelima*, mengevaluasi dan memilih sebuah keputusan, yang merupakan keputusan terminal atau keputusan investigatori. Kemudian individu mengevaluasi kembali hasil yang mungkin dicapai dengan keputusan itu menggunakan prediksi tertentu (Hadiarni & Irman, 2009).

Biasanya individu yang mampu menjalani tahapan eksplorasi karir dengan baik, dalam artian mampu mencari informasi karir dengan benar dan mengukur dengan kemampuan yang dimilikinya akan sangat membantu dan mengarahkan mereka dalam memilih karir dimasa depannya (Ratnaningsih, Kustanti, Prasetyo, & Fauziah, 2016). Namun, jika yang terjadi adalah kebalikannya maka dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir dan kesalahan dalam menentukan pendidikan lanjutan (Zulkaida, Kurniati, Retnaningsih, Muluk, & Rifameutia, 2007). Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2015) menunjukkan bahwa terdapat 61% siswa yang memiliki kematangan karir yang rendah pada aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir, pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan realisasi keputusan karir. Pada aspek yang sama, sebanyak 13% siswa memiliki kematangan karir sedang, dan terdapat sebanyak 26% siswa yang memiliki kematangan karir yang tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari

setengah responden dalam penelitian masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir.

Pembuatan putusan karir dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin (Patton & Lokan, 2001). Jenis kelamin (seks) adalah perbedaan antara wanita dengan pria secara biologis sejak seseorang lahir. Seks berkaitan dengan tubuh pria dan wanita, dimana pria memproduksi sperma, sementara wanita menghasilkan sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi, hamil dan menyusui. Perbedaan biologis dan fungsi biologis pria dan wanita tidak dapat dipertukarkan di antara keduanya, dan fungsinya tetap dengan pria dan wanita pada segala ras yang ada di muka bumi (Hungu dalam Pawestri, 2016).

Hadiarni & Irman (2009) mengemukakan perbedaan klasifikasi pola karir dan karakteristik yang dimiliki oleh pria dengan wanita. Pola karir untuk pria mengikuti empat klasifikasi, yaitu pola karir stabil, pola karir konvensional, pola karir tak stabil, dan pola karir jamak yang masing-masingnya memiliki karakteristik yang berbeda. Sedangkan pola karir wanita mengikuti tujuh kategori, yaitu pola karir ibu rumah tangga yang stabil, pola karir konvensional, pola karir kerja stabil, pola karir *double-track*, pola karir terinterupsi, pola karir tak stabil, dan pola karir *multi-trial*. Dalam setiap kategorinya pun terdapat karakteristik yang berbeda masing-masingnya.

Sebelum memasuki pola karir tersebut tentu saja saat berada di SMA, siswa (baik pria maupun wanita) akan mengambil keputusan yang relevan dengan karirnya di masa depan. Menurut Nirwana (2013) “dalam menentukan

pendidikan lanjutan, siswa wanita cenderung kurang memperoleh kebebasan untuk memutuskan sendiri ke mana dia harus melanjutkan pendidikannya, sehingga dia harus berkonsultasi dengan orangtuanya dan orang dewasa lainnya”, termasuk juga kepada Guru Bimbingan dan Konseling (BK), keluarga, teman sejenis, dan orang-orang yang dipercayainya.

B. Identifikasi Masalah

Perkembangan karir dibagi menjadi lima tahapan yaitu, yaitu *growth*, *exploration*, *establishment*, *maintenance*, dan *decline* (Super, 1980). Siswa SMA yang berada pada tahap eksplorasi ini akan memiliki tugas perkembangan karir yaitu kristalisasi yang mengharuskan siswa untuk membuat putusan karirnya. Pembuatan putusan karir ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Manrihu (1992) menyebutkan bahwa banyak hal yang menyebabkan perbedaan pembuatan putusan karir, yaitu (a) tingkat bantuan orangtua, (b) latar belakang, jenis kelamin, dan rasial, (c) konsep diri, dan (d) perkembangan kesehatan dan fisik.
2. Patton & Lokan (2001) menyebutkan bahwa pembuatan putusan karir dipengaruhi oleh (a) usia dan tingkat pendidikan, (b) jenis kelamin, (c) status sosial ekonomi, dan (d) variabel karir lainnya yang lebih luas seperti identitas kejuruan, keputusan karir, keragu-raguan karir memaknai arti penting dari ‘peran kerja’.
3. Patton & Creed (2001) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembuatan putusan karir adalah (a) usia, (b) jenis kelamin, (c) status sosial ekonomi, (d) etnis, dan (e) kecerdasan atau nilai rata-rata kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu yang mempengaruhi/membedakan pembuatan putusan karir adalah jenis kelamin.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini adalah perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin pria?
2. Bagaimana deskripsi pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin wanita?
3. Apakah terdapat perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin pria.
2. Mendeskripsikan pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin wanita.
3. Menguji perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Untuk menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk merancang program bimbingan dan konseling khususnya di bidang informasi karir dan pendidikan lanjutan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran dan tambahan informasi mengenai perbedaan pembuatan putusan karir siswa berdasarkan jenis kelamin.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar siswa memiliki tingkat pembuatan putusan karir yang baik.
- d. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengalaman untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembuatan putusan karir

1. Pengertian Karir dan Pembuatan putusan karir

Super (1980) mendefinisikan karir sebagai kombinasi dan urutan peran yang dimainkan oleh seseorang sepanjang hidupnya. Peran-peran ini termasuk peran anak, murid/siswa, pengangguran, warga negara, pekerja, pasangan, ibu rumah tangga, orangtua, dan pensiunan. Ini adalah peran yang ditempati oleh kebanyakan orang pada umumnya, namun juga ada peran lain seperti menjadi kriminal, seorang pembaharu, dan menjadi seorang kekasih. Hal serupa juga dikemukakan oleh El-Sabaa (2001) bahwa karir merupakan urutan aktivitas kerja dan posisi yang berkembang yang dialami oleh individu dari waktu ke waktu serta sikap, pengetahuan, dan keterampilan terkait yang terus dikembangkan sepanjang hidupnya. Menurut Manrihu (1992) karir adalah sekuensi okupasi-okupasi dimana seseorang ikut serta di dalamnya; beberapa orang mungkin tetap dalam okupasi yang sama sepanjang tahap-tahap kehidupannya, sedang yang lainnya mungkin memiliki rangkaian okupasi-okupasi yang berbeda. Atau dapat juga dikatakan sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja (Hadiarni & Irman, 2009).

Ada beberapa istilah yang berkaitan erat dengan karir, yaitu:

- a) Profesi, yaitu suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya. Artinya tidak bisa dilakukan oleh

sembarang orang yang tidak terlatih atau disiapkan secara khusus untuk melakukan pekerjaan tersebut (Satori, Kartadinata, Syamsudin, & Yusuf, 2006).

- b) Jabatan, adalah sekumpulan pekerjaan yang mempunyai tugas-tugas yang sama atau saling berhubungan, membutuhkan kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan yang sama dalam pelaksanaannya, serta dapat ditemukan dalam lembaga/organisasi yang berbeda, bersifat ekonomis, berorientasi tugas dan masyarakat (Agung, 2014).
- c) Pekerjaan, yaitu sekumpulan tugas dan kedudukan yang memiliki kesamaan, kewajiban, dan tugas-tugas pokok dalam suatu organisasi/unit/lembaga yang berorientasi tugas dan hasil, berpusat pada organisasi dan dapat diduduki oleh satu atau beberapa orang (Hadiarni & Irman, 2009)
- d) Tugas, adalah kinerja yang dibutuhkan dalam bekerja. Tugas berupa kegiatan fisik atau mental yang membentuk langkah-langkah logis yang diperlukan dalam suatu pekerjaan, beberapa unsur pekerjaan membentuk satu himpunan tugas (Anugerah & Akbar, 2014).
- e) Kedudukan, yaitu sekelompok tugas-tugas yang diselenggarakan oleh seseorang (pegawai/pekerja), dibayar dan tidak bersifat pribadi, tugas-tugas itu merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dan tugas itu membentuk suatu pekerjaan (Sahrah, 2011).

Menurut Sukardi (1993) karir individu bukan hanya sekedar pekerjaan apa saja yang telah dijabatnya, lebih dari itu merupakan suatu

pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi dirinya, sehingga individu tersebut merasa senang, nyaman, dan kemudian berusaha dengan maksimal meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi diri, lingkungan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu urutan peran pada umumnya yang dijalankan oleh individu seumur hidupnya yang memerlukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan khusus untuk tetap mengembangkan pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dunia kerja yang dijalani dengan senang hati dan nyaman serta berusaha maksimal untuk meningkatkan prestasinya dibidang pekerjaan tersebut.

Pembuatan putusan karir menurut Bergland (dalam Hadiarni & Irman, 2009) adalah suatu metode yang digunakan untuk menjelaskan proses pemilihan karir. Dalam mengambil keputusan karir, individu harus menerapkan nilai-nilai yang dianutnya, minatnya, *aptitudenya*, dan kualitas-kualitas lain yang terkait khusus dengan keputusan yang diambil. Menurut Afdal (2017) pembuatan putusan karir melibatkan antisipasi, implementasi, dan penyesuaian. Sistem ini menjelaskan antisipasi dalam urutan peristiwa yang terdiri dari eksplorasi, kristalisasi, pilihan, klarifikasi, induksi, reformasi, dan inkubasi. Hal ini juga berlaku untuk pembuatan putusan karir oleh individu tentang lapangan pekerjaan, diikuti oleh peluang pekerjaan di lapangan, perusahaan yang menjadi pekerja

berdasarkan keuntungan, kerugian dan nilai-nilai hubungan. Lebih lanjut Tolbert (dalam Manrihu, 1992) menambahkan bahwa pembuatan putusan karir adalah suatu proses sistematis dimana berbagai data digunakan dan dianalisis atas dasar prosedur-prosedur yang eksplisit, dan hasil-hasilnya dievaluasi sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembuatan putusan karir adalah sikap yang diperlukan oleh individu dalam membuat putusan karirnya dengan mempertimbangkan nilai-nilai, minat, *aptitude*, dan kualitas lain yang terkait secara khusus dengan keputusan yang diambil secara sistematis.

Sebelum membuat keputusan karir, diharapkan siswa telah matang dan mampu mengambil keputusan terhadap keputusan karirnya untuk masa depan. Crites (dalam Chomariah & Nugraha, 2013) menggambarkan model kematangan karir ke dalam dua dimensi, yaitu dimensi afektif dan kognitif. Dimensi afektif terdiri atas lima aspek, yaitu:

a. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan

Proses perkembangan karir dialami oleh setiap individu, namun individu yang matang akan lebih mampu membuat keputusan karir tanpa melibatkan orang lain atau lingkungannya seperti guru, orangtua, teman, dll. Misalnya, siswa yang masuk jurusan IPA karena ikut-ikutan dengan temannya yang masuk jurusan IPA.

b. Kemandirian dalam pengambilan keputusan

Dalam mengambil keputusan karir, individu yang matang akan dapat mengambil keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Sedangkan yang tidak matang dalam karirnya akan menunjukkan sikap keragu-raguan serta tidak percaya diri dalam mengambil keputusan karir.

c. Orientasi menuju kerja

Individu harus menyadari harapan sosial yang diinginkan dalam dunia kerja agar mampu merencanakan karir dengan tepat, karena harapan sosial akan menentukan alasan untuk memilih pekerjaan yang cocok untuk setiap individu. Proses orientasi terhadap dunia kerja menuju dunia kerja dapat berupa keikutsertaan siswa dalam aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan yang dipilihnya, misalnya siswa yang ingin masuk ke jurusan Seni dapat mengambil ekstrakurikuler sanggar dan sejenisnya yang ada di sekolah.

d. Konsep yang diperlukan dalam pengambilan keputusan

Konsep yang diperlukan dalam pengambilan keputusan akan mempengaruhi kualitas pemilihan karir. Semakin berkembang dan terintegrasi ke dalam sikap dan kemampuan individu, maka akan semakin besar untuk menghadapi tugas-tugas perkembangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pilihan minatnya.

e. Minat terhadap jenis-jenis pekerjaan

Fantasi karir individu dipengaruhi oleh informasi yang mereka peroleh tentang dunia dan itu dimulai dari ketertarikan mereka terhadap

sesuatu. Pada masa kanak-kanak ketertarikan akan sesuatu terkadang tidak mempertimbangkan rintangan yang akan mereka hadapi untuk dapat memperoleh apa yang mereka inginkan. Minat terhadap sesuatu akan mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mendukung minatnya dan menyadari bahwa hal itu sangat penting. Kesadaran akan pentingnya minat membantu individu tentang apa yang mereka sukai atau tidak sukai, dari sinilah terbentuknya *self concept* yang sangat penting untuk proses pemilihan karir.

Sedangkan dimensi kognitif terdiri dari lima aspek juga, yaitu:

a. Pemecahan masalah

Dimensi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk menentukan pilihan yang realistis dan konsisten dengan tugas-tugas pribadinya. Dimensi ini juga menunjukkan hubungan antara pilihan, kemampuan, aktifitas, dan minat terhadap suatu pekerjaan.

b. Perencanaan

Setiap individu mempunyai pekerjaan yang diimpikannya. Dengan begitu mereka akan berusaha mewujudkan impiannya tersebut. Dengan perencanaan yang baik maka pekerjaan impian akan dapat terwujud dengan memuaskan.

c. Informasi pekerjaan

Individu belajar mengenal dirinya seiring bertambahnya usia sehingga semakin banyak informasi yang diperoleh tentang

pekerjaan dan cara mendapatkan pekerjaan. Informasi yang diperoleh akan meningkatkan relevansi dan spesifikasi yang digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan karir. Informasi yang membantu merupakan informasi yang diperoleh dari luar dirinya yang kemudian diinternalisasikan dengan mempertimbangkan berbagai hal termasuk aspek-aspek yang ada dalam diri individu tersebut. Informasi tentang jenis karir dan kemampuan diri bisa didapatkan melalui sekolah dan layanan informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling.

Informasi karir menurut John Hyes dan Barrie Hopson (Seniawati, Suarni, & Putri, 2014) adalah informasi yang mendukung perkembangan bidang pekerjaan, berdasarkan informasi itu memungkinkan seseorang mengadakan pengujian akan kesesuaian dengan konsep diri. Terlebih lagi informasi karir tidak hanya sekedar merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup masa depan. Untuk kematangan karir siswanya, sekolah juga bisa memfasilitasi siswa dalam melaksanakan *asesment* psikologis.

d. Penilaian diri

Pada masa kanak-kanak individu tidak merasa bertanggung jawab terhadap perilakunya, mereka melakukan tugas seperti apa

yang diminta oleh guru/ orangtua dengan kata lain mengikuti aturan yang berlaku. *Locus of control* terbukti mempengaruhi kematangan karir seseorang.

e. Pilihan tujuan karir

Pilihan tujuan karir merupakan dimensi sikap yang menentukan pilihan akhir pekerjaannya. Individu sudah mengetahui secara pasti apa yang menjadi pilihan karirnya dengan mempertimbangkan berbagai hal dan menggunakan informasi pekerjaan yang dimilikinya untuk menentukan pilihan pekerjaan dan fokus pada pilihan pekerjaannya tersebut.

2. Tahapan-Tahapan Perkembangan Karir

Kematangan karir terbagi dalam lima tahap menurut Super (dalam Sugarman, 2005; Sukardi, 1993; Super, 1980; Winkel & Hastuti, 2007) yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pertumbuhan (*Growth*)

Tahap pertumbuhan dimulai pada usia 0-15 tahun yang ditandai oleh perkembangan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri (*self concept*). Pada 4-10 tahun individu berada pada sub tahap fantasi. Pada usia 11-12 tahun individu berada pada sub tahap minat. Pada usia 13-14 tahun individu berada pada sub tahap kapasitas.

b. Tahap Eksplorasi (*Exploration*)

Tahap eksplorasi dimulai pada usia 15-24 tahun yang ditandai oleh suatu fase tentatif, dimana individu memikirkan alternatif pilihan jabatan, lalu mempersempit pilihannya tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat. Individu mulai menilai diri, mencoba peran dan mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin ditekuninya dikemudian hari, memanfaatkan waktu senggang, bahkan ada yang sudah mulai bekerja paruh waktu. Sub tahap eksplorasi adalah sebagai berikut:

- 1) Sub tahap tentatif pada usia 15-17 tahun. Pada tahap ini kebutuhan, minat, kapasitas, nilai dan kesempatan dipertimbangkan. Pilihan tentatif dicoba melalui diskusi, kursus, bekerja dan lain sebagainya.
- 2) Sub tahap transisi pada usia 18-21 tahun. Pada tahap ini pertimbangan nyata mulai dilakukan dengan memasuki pekerjaan atau mengikuti pelatihan profesional.
- 3) Sub tahap percobaan dengan sedikit komitmen berada pada usia 22-24 tahun. Pada tahap ini individu sudah mulai memegang dan berkomitmen terhadap satu pekerjaan yang dipilih.

Konsep eksplorasi karir terdiri dari dua bagian (Hartono, 2016) yaitu informasi karir dan ragam karir, sebagai berikut:

- 1) Informasi karir

Informasi karir adalah berbagai keterangan yang berkaitan dengan karir. Berbagai informasi yang berkaitan dengan kemajuan kerja seseorang, ragam kerja kondisi aktivitas kerja, jaminan hari

tua atau pensiunan, besar kecilnya kompensasi atau gaji, persyaratan melamar suatu pekerjaan, kompetensi dan keterampilan kerja, pendidikan dan pelatihan suatu pekerjaan, dan yang terkait dengan itu masih termasuk bagian dari informasi karir. Informasi karir diperlukan oleh individu untuk memperoleh pemahaman karir, perencanaan karir, menentukan alternatif pilihan karir, melakukan evaluasi terhadap alternatif pilihan karir sehingga terciptalah kematangan karir yang baik.

Informasi yang dibutuhkan oleh masing-masing individu jelas berbeda, sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Untuk mendapatkan informasi karir tersebut dapat dilakukan melalui metode *online* maupun secara *offline*. Metode *online* dilakukan untuk mengakses informasi karir dengan memanfaatkan jaringan internet. Adapun metode *offline* dilakukan dengan cara mengakses informasi karir melalui sumber-sumber informasi karir seperti dari guru Bimbingan dan Konseling, guru mata pelajaran, kepala sekolah, orangtua, teman sebaya, siaran radio, surat kabar, majalah, buku-buku karir, leaflet, brosur maupun dari mading sekolah. Informasi karir yang telah diakses perlu dipahami dan dievaluasi secara objektif.

2) Ragam karir

Karir dalam kehidupan berguna sebagai a) aktualisasi atas potensi dalam berbagai bidang, b) sebagai alat untuk mengabdikan

diri kepada masyarakat, c) sebagai sumber ekonomi/nafkah keluarga, dan d) memberikan status sosial psikologis. Maksudnya, kemajuan suatu karir yang dicapai oleh individu akan berdampak pada peningkatan status sosialnya yang akan menimbulkan kepuasan psikologis bagi individu tersebut.

Ragam/jenis karir yang dielaborasi dari *career choice: workbook, a self exploration process* (2004) terdiri dari 16 bidang, yaitu: (1) industri keluarga, (2) pengetikan, penerjemah, dan perkantoran, (3) ekonomi bisnis dan studi bisnis, (4) akuntansi, (5) biologi, (6) ilmu pengetahuan fisik, (7) bahasa, (8) seni dan musik, (9) studi komputer, (10) sejarah, (11) ekonomi, (12) teknisi dan mekanik, (13) geografi, (14) matematika, (15) pertanian, dan (16) perkembangan anak. Masing-masing bidang karir itu terdiri dari beberapa jenis pekerjaan. Guru BK termasuk ke dalam bidang karir perkembangan anak.

Memahami ragam karir dapat dilakukan dengan cara menelaah berbagai bidang dan jenis karir secara kritis dan objektif dari beberapa aspek, misalnya kondisi karir, peluang karir, dan prospek karir. Sedangkan mengevaluasi ragam karir dilakukan dengan cara membandingkan setiap bidang dan jenis karir yang dipahami dengan kriteria potensi yang dimiliki yaitu minat, abilitas, sifat-sifat kepribadian, nilai-nilai, dan sikap.

c. Tahap Pemantapan (*Establishment*)

Tahap pemantapan dimulai pada usia 25-44 tahun yang ditandai dengan usaha tekun individu untuk memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu yang telah dipilih.

d. Tahap Pembinaan (*Maintenance*)

Tahap pembinaan berada pada usia 45-64 tahun, dimana orang dewasa menyesuaikan diri untuk meningkatkan posisi pekerjaan dan situasi pekerjaan.

e. Tahap Kemunduran (*Decline*)

Pada usia 65 tahun keatas, individu berada pada tahap kemunduran yang ditandai dengan pertimbangan menjelang berhenti bekerja dengan usaha mempertahankan diri hingga menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya.

Tugas perkembangan karir pada tahap yang satu berbeda dengan tahap yang lainnya. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) tergolong pada tahap eksplorasi dengan tugas perkembangan memilih pekerjaan secara *tentatif* (Super dalam Seniawati dkk., 2014).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembuatan putusan karir

Faktor-faktor yang mempengaruhi eksplorasi karir terbagi menjadi dua faktor (Sukardi, 1993), yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu.

Faktor-faktor tersebut meliputi:

- 1) Kemampuan inteligensi. Orang yang memiliki taraf inteligensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan permasalahan yang sama dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf inteligensi yang lebih rendah. Tingkat inteligensi yang dimiliki individu dalam suatu jabatan tertentu dapat dipergunakan sebagai suatu pola untuk meningkatkan promosi jabatannya.
- 2) Bakat. Bakat merupakan suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu untuk berkembang pada masa mendatang.
- 3) Minat. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecendrungan-kecendrungan lainnya yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.
- 4) Sikap. Sikap adalah suatu kesiapan yang ada pada diri individu untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu.
- 5) Kepribadian. Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya.
- 6) Nilai. Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

- 7) Hobi atau kegemaran. Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya.
- 8) Prestasi. Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuni oleh individu berpengaruh terhadap arah pilihan jabatan dikemudian hari.
- 9) Keterampilan. Keterampilan dapat diartikan sebagai cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu.
- 10) Penggunaan waktu senggang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajarannya di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau rekreasi.
- 11) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan lanjutan.
- 12) Pengalaman kerja.
- 13) Pengetahuan tentang dunia kerja.
- 14) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah.
- 15) Masalah dan keterbatasan pribadi.

b. Faktor sosial

Faktor sosial cenderung berasal dari kelompok-kelompok. Kelompok-kelompok tersebut dibagi menjadi dua, yaitu kelompok primer dan kelompok sekunder.

Kelompok primer diwarnai oleh bentuk-bentuk hubungan yang bersifat pribadi dan akrab dan terjadi secara terus-menerus. Yang dimaksud kelompok primer ini adalah keluarga, yang di

dalamnya termasuk keluarga besar dan keluarga inti. Sedangkan kelompok sekunder ialah didasarkan atas kepentingan-kepentingan tertentu yang mewarnai aktivitas, gerak-gerik kelompok itu, misalnya kelompok politik, kelompok agama, serikat kerja, asosiasi, dan kelompok teman sebaya.

Menurut Manrihu (1992), pembuatan putusan karir dapat dibedakan/dipegaruhi oleh hal-hal berikut, yaitu:

- 1) Tingkat bantuan orangtua
- 2) Latar belakang, jenis kelamin, dan rasial
- 3) Konsep diri
- 4) Perkembangan kesehatan dan fisik.

4. Langkah-Langkah Pembuatan putusan karir

Langkah-langkah yang harus dilalui dalam proses pembuatan putusan karir menurut Gelatt (dalam Hadiarni & Irman, 2009) adalah sebagai berikut:

- a. Individu menyadari kebutuhannya untuk membuat keputusan dan selanjutnya menentukan tujuan.
- b. Individu mengumpulkan data dan melakukan survey untuk melihat berbagai kemungkinan tindakan. Pengumpulan data dipandang sebagai salah satu langkah terpenting karena pengetahuan tentang berbagai alternatif itu sangat relevan dalam proses pembuatan keputusan. Alternatif informasi memberikan pengetahuan yang esensial termasuk

tentang pekerjaan, persyaratan pendidikan dan pelatihan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan karir.

- c. Pemanfaatan data dalam menentukan rangkaian tindakan yang mungkin diambil dan hasil yang mungkin dicapai.
- d. Mengestimasi baiknya hasil yang akan dicapai, yang ditentukan oleh sistem nilai yang dianut individu.
- e. Mengevaluasi dan memilih sebuah keputusan, yang merupakan keputusan terminal atau keputusan investigatori. Kemudian individu mengevaluasi kembali hasil yang mungkin dicapai dengan keputusan itu dengan menggunakan sistem prediksi tertentu.

Dalam mengambil keputusan karir ada beberapa syarat yang harus diperhatikan oleh siswa sebagai pengambil keputusan dan guru BK sebagai fasilitator (Manrihu, 1992) yaitu:

- a. Pengesahan dan pengenalan nilai-nilai pribadi (*the deciding self*)
- b. Pengetahuan dan penggunaan informasi yang adekuat dan relevan sebelum memutuskan hal-hal berikut:
 - 1) Alternatif tindakan-tindakan yang mungkin diambil
 - 2) Akibat-akibat yang mungkin terjadi (konsekuensi dari tindakan yang diambil)
 - 3) Peluang hasil-hasil (hubungan antara tindakan dan hasil-hasil)
 - 4) Disukainya hasil-hasil (preferensi pribadi)
- c. Pengetahuan dan penggunaan strategi untuk mengkonfirmasi informasi ini kedalam tindakan.

Dalam mengambil keputusan karir, individu harus menerapkan nilai-nilai yang dianutnya, minatnya, *aptitudenya*, dan kualitas-kualitas lain yang terkait khusus dengan suatu keputusan yang dibuat (Hadiarni & Irman, 2009). Guru BK dalam melaksanakan layanan BK dapat mengikuti delapan langkah berikut dalam proses pembuatan putusan karir siswanya. Layanan ini bisa diberikan secara individual (konseling individual), meski lebih menguntungkan jika diberikan secara kelompok (layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok). Langkah-langkah tersebut adalah:

- a. Menuntut individu untuk menyatakan alasan atau masalah yang telah memotivasinya untuk mengikuti konseling karir. Tujuannya adalah agar individu dapat merumuskan tujuannya secara lebih mudah dalam kelompok. Tujuan tersebut harus dirumuskan secara behaviorial agar kemajuannya dapat dievaluasi secara lebih efektif.
- b. Membuat komitmen waktu. Guru BK harus memastikan bahwa setiap individu membuat komitmen tentang waktu yang diperlukannya untuk mencapai tujuan individual yang telah ditetapkannya. Waktu yang ditetapkan tersebut harus realistis dan harus benar-benar dipatuhi.
- c. Mengarahkan kegiatan. Tujuannya adalah untuk mempersempit alternatif dalam penelusuran karir. Siswa diharuskan menyelesaikan tugas-tugas individual (seperti mengerjakan tes minat, mereview film, dan mempelajari literatur tentang okupasi). Presentasi individual dalam kelompok mungkin diperlukan untuk memberi penguatan terhadap pengambilan keputusan ini.

- d. Mengumpulkan informasi. Guru BK harus siap memberikan saran-saran tentang sumber-sumber informasi yang spesifik untuk individu. Informasi tersebut berupa hakikat pengelompokan karir, informasi pasar kerja, kesempatan untuk mengembangkan diri, rekan sekerja, waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri untuk okupasi tertentu, skala gaji, dan informasi lain yang sejenis dengannya. Bila memungkinkan, kunjungan ke tempat kerja (misalnya program kunjungan industri) sangat baik dalam membantu siswa mengumpulkan informasi tentang karir.
- e. Antar anggota kelompok berbagi informasi dan memperkirakan konsekuensi yang mungkin dihadapi. Hal ini untuk membantu siswa memprediksi keberhasilan berdasarkan informasi yang terkumpul.
- f. Mengevaluasi ulang dalam bentuk diskusi kelompok. Tujuannya adalah untuk memberikan stimulus untuk memperkuat pengambilan keputusan tentang karir yang telah dipilih atau mengubah arah dan kembali ke langkah-langkah sebelumnya.
- g. Mengambil keputusan tentatif. Siswa dapat mempersempit alternatif pilihan dan mencoret kemungkinan yang paling tidak diinginkan yang telah dipertimbangkan dengan baik hingga tahap ini. Hal ini mungkin memerlukan pertimbangan dari anggota kelompok lain dan guru BK, namun tidak lupa untuk selalu mempertimbangkan kemampuan, minat, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

- h. *Recede* (surut). Individu didorong untuk memandang pembuatan putusan karir ini sebagai proses yang berlangsung terus yang dapat digunakan dalam berbagai situasi lain. Idealnya, individu menyadari bahwa meskipun pengambilan keputusan ini harus sistematis, membawa individu pada solusi yang memuaskan, namun ini juga merupakan proses yang senantiasa berulang setiap mendapatkan informasi baru, mengkristalkan ekspektasi karir, dan belajar tentang lebih banyak nilai-nilai pribadi yang terkait dengan dunia kerja.

5. Aspek-Aspek Pembuatan putusan karir

Terdapat tiga aspek yang harus dipenuhi dalam pengambilan keputusan karir menurut Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2007), yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri (analisis diri), yaitu pengetahuan dan pemahaman akan bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, kelebihan dan keterbatasan, serta ciri-ciri lainnya.
- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja (informasi karir), yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat suatu penalaran realistis dalam

merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Menurut Hartono (2016) kemandirian keputusan karir individu merupakan hasil belajar yang ditandai dengan lima ciri sebagai kriterianya, yaitu:

a. Percaya diri.

Percaya diri sebagai kriteria kemandirian pembuatan putusan karir mencakup tataran pengenalan, akomodasi, dan tindakan. Pada tataran pengenalan, seseorang mempelajari potensi dirinya, ragam pekerjaan atau profesi, pendidikan dan peluang yang terarah pada pemilihan karir. Pada tataran akomodasi terjadi internalisasi nilai-nilai yang melandasi keyakinan atas potensi dan keterampilannya yang diperlukan dalam memilih karir. Adapun pada tahapan tindakan, seseorang telah menanamkan rasa percaya diri, sehingga ia mampu memilih, meraih dan mempertahankan karirnya dalam kehidupan mendatang.

b. Tanggung jawab.

Memiliki rasa tanggung jawab sebagai kriteria kemandirian pembuatan putusan karir mencakup tataran pengenalan, akomodasi, dan tindakan. Pada tataran pengenalan. Seseorang belajar sebagai individu yang memiliki tanggung jawab memilih karir, meraih karir,

dan mempertahankan karirnya di dalam kehidupan bermasyarakat mendatang. Pada tataran akomodasi terjadi proses penerimaan nilai-nilai pengembangan karir, sedangkan pada tataran tindakan seseorang mengembangkan rasa tanggung jawab sebagai individu yang mampu memilih, meraih, dan mempertahankan karirnya di dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Mengarahkan dan mengembangkan diri.

Mengarahkan dan mengembangkan diri sebagai kriteria pembuatan putusan karir juga mencakup tataran pengenalan, akomodasi, dan tindakan. Pada tataran pengenalan, seseorang mampu menerima secara utuh hasil pemahaman diri dan pemahaman karirnya, ia sanggup mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan diri dan pengembangan karirnya. Pada tataran akomodasi, seseorang tertarik melakukan berbagai aktivitas pengembangan diri berdasarkan arah pilihan karirnya. Sedangkan pada tataran tindakan, seseorang melakukan berbagai aktivitas pengembangan diri ke arah pilihan karir yang diinginkan.

d. Menunjukkan perilaku tekun, inisiatif, dan kreatif.

Seseorang yang mandiri dalam melakukan pembuatan putusan karir memiliki perilaku tekun, inisiatif, dan kreatif. Pada tataran pengenalan, seseorang mempelajari cara menumbuhkan perilaku tekun, cara menumbuhkan perilaku inisiatif, dan cara menumbuhkan perilaku kreatif dalam pembuatan putusan karir. Pada tataran

akomodasi seseorang telah menyadari bahwa perilaku tekun, inisiatif, dan kreatif sangat diperlukan untuk menunjang proses pembuatan putusan karir. Pada tataran tindakan, seseorang mampu menunjukkan perilaku tekun, inisiatif, dan kreatif dalam usaha mengembangkan strategi pembuatan putusan karirnya.

- e. Berkeinginan mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.

Selain harus memenuhi keempat ciri di atas, seseorang juga harus memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan perbuatan tanpa bantuan orang lain. Pada tataran pengenalan, seseorang belajar mengenal, memahami dan menerima perangkat kemampuan dan keterampilan diri yang dibutuhkan untuk melakukan proses pembuatan putusan karir. Sedangkan pada tataran akomodasi, seseorang menyadari atas kemampuan dan keterampilannya yang diperlukan dalam pembuatan putusan karir. Pada tataran tindakan, seseorang mampu melakukan strategi pembuatan putusan karir, berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir serta peluang yang ada.

Dengan demikian, jika hal ini diterapkan maka seseorang (siswa) bukan hanya mencari pekerjaan demi 'asal punya pekerjaan', melainkan memilih, memutuskan, dan mengambil keputusan karir secara sadar untuk suatu pekerjaan yang berfungsi sebagai jabatan.

6. Perbedaan Pola Karir Pria dan Wanita

Pola karir seseorang ditentukan oleh taraf sosioekonomi orangtua, kemampuan mental, ciri kepribadian dan oleh tersedianya kesempatan. Yang dimaksud dengan keadaan pola karir adalah tingkat pekerjaan yang dicapai dan bagaimana sekuensi (runtutuan), frekuensi (keseringan), dan durasi (lama kelangsungan) pekerjaan-pekerjaan yang masih bersifat uji coba dan sudah mantap.

Pola karir Super dimodifikasi oleh Miller dan Form (dalam Hadiarni & Irman, 2009) dalam studinya tentang pola karir yang mengklasifikasikan empat pola karir bagi pria dan tujuh pola karir bagi wanita, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. Pola karir pria menurut Super

Klasifikasi Pola	Klasifikasi Karir	Karakteristik
Pola karir stabil	Profesional, managerial, pekerja terampil	Masuk ke dalam karir secara dini dengan sedikit atau tanpa masa percobaan.
Pola karir konvensional	Managerial, pekerja terampil, pekerja administrasi	Masa kerja percobaan diikuti dengan masuk ke dalam pola yang stabil.
Pola karir tak stabil	Pekerja semi-terampil, pekerja administrasi dan pekerja domestik	Beberapa pekerjaan dengan masa percobaan yang dapat mengarah pada pekerjaan yang stabil temporer, diikuti dengan pekerjaan dengan masa percobaan lainnya.
Pola karir jamak	Pekerja domestik dan pekerja semi-terampil	Karir yang tidak tetap ditandai dengan pekerjaan yang selalu berubah-ubah.

Tabel 3. Pola karir wanita menurut Super

Klasifikasi Pola Karir	Karakteristik Umum
Pola karir ibu rumah tangga yang stabil	Menikah sebelum mendapatkan pengalaman kerja yang signifikan.
Pola karir konvensional	Memasuki dunia kerja setelah pelatihan di SMA atau perguruan tinggi, sekedar mengisi waktu luang sebelum menikah; selanjutnya menjadi ibu rumah tangga penuh waktu.
Pola karir kerja stabil	Memasuki dunia kerja setelah mengikuti pelatihan dan memandang pekerjaannya sebagai karir seumur hidup.
Pola karir <i>double-track</i>	Memasuki karir sesudah pelatihan, lalu menikah dan memulai karir kedua dalam bidang kerumahtanggaan.
Pola karir terinterupsi	Memasuki dunia kerja lalu menikah dan melepaskan karir untuk menjadi ibu rumah tangga penuh waktu, dan mungkin kembali ke karir tergantung pada situasi rumah.
Pola karir tak stabil	Khas terjadi pada masyarakat sosioekonomi lemah, dimana polanya adalah: bekerja, PHK, menjadi ibu rumah tangga; dan kemudian siklus ini berulang lagi.
Pola karir <i>multiple-trial</i>	Tidak pernah mapan dalam satu karir, selalu berubah-ubah pekerjaan.

B. Jenis Kelamin

Jenis kelamin (seks) adalah perbedaan antara wanita dengan pria secara biologis sejak seseorang lahir. Seks berkaitan dengan tubuh pria dan wanita, dimana pria memproduksi sperma, sementara wanita menghasilkan sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi, hamil dan menyusui. Perbedaan biologis dan fungsi biologis pria dan wanita

tidak dapat dipertukarkan di antara keduanya, dan fungsinya tetap dengan pria dan wanita pada segala ras yang ada di muka bumi (Hungu, dalam Pawestri, 2016).

C. Kaitan Jenis Kelamin dengan Pembuatan putusan karir

Banyak faktor yang dapat membedakan tingkat pembuatan putusan karir bagi siswa SMA yang sedang berada pada tahap eksplorasi karir. Salah satunya dapat dibedakan menurut jenis kelamin. Dalam pembuatan putusan karir, menurut Nirwana (2013) siswa wanita kurang bebas dalam memutuskan pendidikan lanjutan yang diinginkannya, biasanya siswa wanita akan mendiskusikannya dengan orang-orang terdekatnya, seperti orangtua, keluarga, teman sejenis, guru, dan orang-orang yang dipercayainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi & Puspari (2015) di Kota Padang terungkap bahwa berdasarkan jenis kelamin, siswa wanita memiliki kematangan karir yang lebih tinggi dibandingkan pria. Siswa wanita lebih matang dan lebih terbuka terhadap informasi yang berkaitan dengan pilihan karirnya. Selain itu, Mendez & Crawford (2002) mengatakan bahwa wanita memiliki ketelitian yang tinggi sehingga tekun terhadap tugas, lebih mengenal suatu pekerjaan yang akan dilakukan, lebih mengenali diri sendiri, dan mengetahui kemampuan yang dimiliki jika dibandingkan siswa pria. Hal yang sama juga ditemukan oleh Marpaung & Yulandri (2016) bahwa wanita lebih matang dari segi sikap dalam membuat keputusan dan kognitif dalam wawasan mengenai dunia kerja. Biasanya, wanita mampu menyeimbangkan antara pilihan-pilihan karir yang direncanakan dengan apa

yang terlihat untuk menyesuaikan rencana karir mereka. Selain itu, dukungan sosial kepada wanita lebih besar diberikan oleh berbagai pihak dalam menentukan putusan karirnya, baik oleh sekolah, orangtua, keluarga, teman sebaya, ataupun lingkungan sosialnya (Ayuni, 2015). Dukungan ini dapat berupa materi, kesempatan, kasih sayang, maupun akses informasi cukup dan baik.

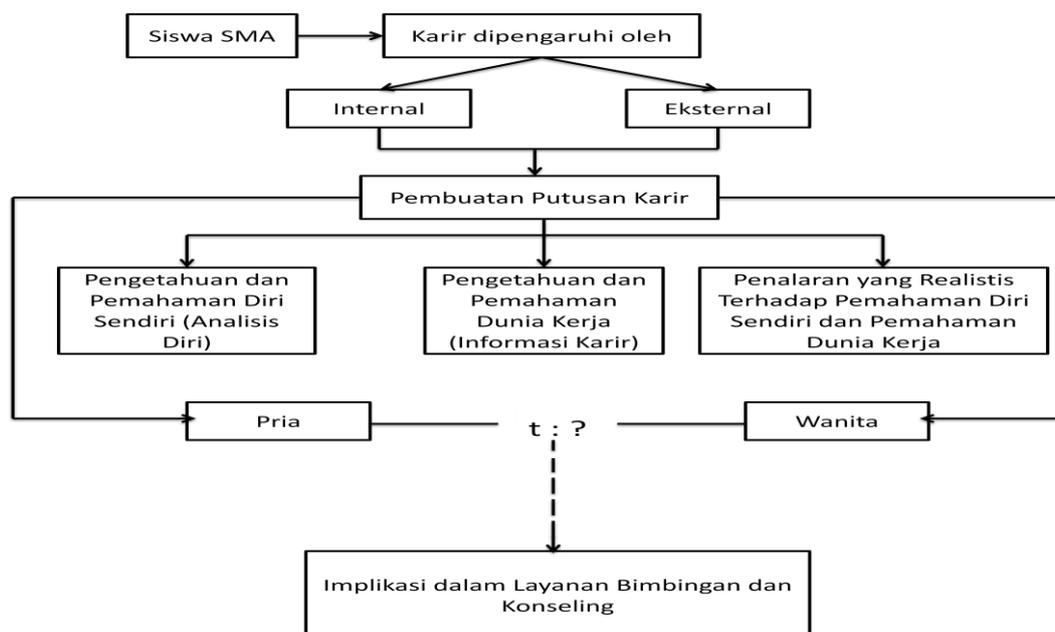
Menurut Super (1980), pada rentang kehidupan rata-rata yang dimiliki oleh manusia, individu akan melewati sembilan peran dalam hidupnya hingga ia meninggal. Dalam hal ini seseorang tersebut adalah mereka yang menamatkan pendidikan tingginya pada usia 22 tahun. Sembilan peran yang dimaksud tersebut adalah:

1. *Child (including son and daughter)* dimulai ketika anak baru lahir.
2. *Student* (siswa) dimulai ketika anak berumur 6 tahun.
3. *Leisureite*, yaitu waktu luang yang dihabiskan oleh orang untuk mengejar kegiatan santai.
4. *Citizen* (warga negara), biasanya orang akan menghabiskan waktunya untuk kegiatan sosial di masyarakat, seperti menjadi *volunteer*.
5. *Worker* (pekerja) yaitu dimulai pada usia 22 tahun dimana mereka yang menghabiskan waktunya dengan mengerjakan pekerjaan berbayar, termasuk di dalamnya ketika seseorang belum mendapatkan pekerjaan.
6. *Spouse* (pasangan), maksudnya adalah waktu yang dihabiskan dalam menjalani hubungan yang berkomitmen.

7. *Homemaker* (pekerjaan rumah tangga), ini biasanya terjadi saat usia 25 tahun atau ketika seseorang telah meninggalkan rumah orangtuanya, peran ini tidak mendiskriminasikan gender, artinya tidak hanya wanita yang melakukan pekerjaan ini meskipun disebut pekerjaan rumah tangga.
8. *Parent* (orangtua) adalah waktu yang dihabiskan oleh orang berpasangan untuk merawat dan membesarkan anak-anaknya hingga anaknya telah berkeluarga nanti.
9. *Pensioner* (pensiun) adalah waktu yang dihabiskan ketika orang dewasa telah pensiun dari jabatan/pekerjaannya yang mengikat.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk membantu dan mempermudah dalam penelitian, sehingga penelitian dapat terlaksana secara terarah dan hasilnya dapat memberikan jawab pemecahan masalah yang telah ditetapkan dalam kerangka konseptual. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan pembuatan putusan karir siswa berdasarkan jenis kelamin, yaitu siswa pria dengan siswa wanita.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan pembuatan putusan karir siswa berdasarkan jenis kelamin, dimana siswa wanita memiliki tingkat pembuatan putusan karir yang lebih tinggi dibandingkan siswa pria.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2005). Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan/menggambarkan tingkat eksplorasi karir siswa SMA.

Sedangkan penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk dapat menemukan persamaan dan/atau perbedaan-perbedaan tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap semua ide atau prosedur kerja (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini penulis akan membandingkan/membedakan tingkat eskplorasi karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin, yaitu jenis kelamin pria dan jenis kelamin wanita.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 8 Sijunjung yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 134 siswa yang terdiri dari 39 orang kelas X, 47 orang siswa kelas XI, dan 48 orang siswa kelas XII. Untuk lebih jelasnya populasi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Populasi penelitian

No	Tingkat Kelas		Jumlah Siswa		Jumlah
			Pria	Wanita	
1	X	X IPA	16	8	24
		X IPS	8	7	15
2	XI	XI IPA	7	14	21
		XI IPS	13	13	26
3	XII	XII IPA	8	10	18
		XII IPS 1	10	20	30
Jumlah			62	72	134

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam populasi, yaitu sebanyak 134 siswa. Penetapan jumlah sampel ini menggunakan metode sensus yaitu metode penarikan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2013; Supriyanto & Machfudz, 2010).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pembuatan putusan karir. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.

Penyusunan kuesioner dilakukan dalam bentuk pernyataan tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang telah disediakan di dalam kuesioner. Dalam hal ini penulis menggunakan instrumen pembuatan

putusan karir siswa model *likert*. Pada setiap item pernyataan untuk kuesioner eksplorasi karir disediakan lima alternatif jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS) dengan tingkat kesesuaian 81%-100%, Sesuai (S) dengan tingkat kesesuaian 61%-80%, Kurang Sesuai (KS) dengan tingkat kesesuaian 41%-60%, Tidak Sesuai (TS) dengan tingkat kesesuaian 21%-40% dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan tingkat kesesuaian 1%-20%. Penetapan skor untuk alternatif jawaban atas item pernyataan adalah pada Tabel 5 sebagai berikut (Arikunto, 2006).

Tabel 5. Skor Jawaban Responden

No	Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
1	SS (Sangat Sesuai)	5	1
2	S (Sesuai)	4	2
3	KS (Kurang Sesuai)	3	3
4	TS (Tidak Sesuai)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

D. Jenis Data

Data jenis kelamin menggunakan data nominal. Data nominal adalah data yang hanya dapat digolong-golongkan secara terpisah, dan merupakan sebuah lambang dari suatu kategori. Jenis kelamin pria dilambangkan dengan huruf 'P', sedangkan untuk jenis kelamin wanita dilambangkan dengan huruf 'W'. Untuk tingkat pembuatan putusan karir siswa menggunakan data interval. Data interal adalah angka skala yang batas variabel nilai satu dengan yang lainnya sudah jelas, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai judul penelitian, maka dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembuatan putusan karir

Pembuatan putusan karir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap yang diperlukan oleh individu dalam membuat putusan karirnya dengan mempertimbangkan nilai-nilai, minat, *aptitude*, dan kualitas lain yang terkait secara khusus dengan keputusan yang diambil secara sistematis. Aspek-aspek yang diukur berupa pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal yang membedakan pria (P) dan wanita (W) dalam berbagai hal, termasuk pada aspek peran yang dimilikinya dalam pola karir tertentu sehingga pria dan wanita menjadi variabel pembeda dalam penelitian tentang pembuatan putusan karir pada siswa SMA ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rumus persentase, yaitu (Sudijono, 2010):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

p = Tingkat persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

n = Jumlah responden

Setelah diolah dengan menggunakan rumus statistik dan diperoleh persentase jawaban responden, kemudian dilakukan pengklasifikasian jawaban tersebut dengan menggunakan klasifikasi jawaban sebagai berikut (Riduwan, 2010):

Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian

Kategori	Persentase (%)
Sangat Baik (SB)	≥ 81
Baik (B)	61-80
Cukup Baik (CB)	41-60
Tidak Baik (TB)	21-40
Sangat Tidak Baik (STB)	≤ 20

Kemudian, untuk melihat perbedaan tersebut maka digunakan rumus *independent t test sample* untuk menguji perbedaan dari keduanya (Winarsunu, 2002).

$$t \text{ test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(SD_1)^2 + (SD_2)^2}{N_1 - 1 + N_2 - 1}}}$$

Keterangan:

X_1 = Mean pada distribusi sampel 1

X_2 = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai variasi pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai variasi pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu sampel 1

N_2 = Jumlah individu sampel 2

Analisis statistik ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS versi 25 *for windows*. Perbedaan dikatakan signifikan apabila nilai sig.2 tailed $< 0,05$, sedangkan jika nilai sig.2 tailed $> 0,05$ menunjukkan

tidak terdapat perbedaan pembuatan putusan karir antara siswa pria dan siswa wanita.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai kemudian menjelaskan bukti dari tujuan penelitian terkait dengan perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA Negeri 8 Sijunjung berdasarkan jenis kelamin.

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, maka data hasil penelitian dianalisis dan ditampilkan berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, yaitu: (1) mendeskripsikan pembuatan putusan karir siswa jenis kelamin pria, (2) mendeskripsikan pembuatan putusan karir siswa jenis kelamin wanita, dan (3) menguji perbedaan pembuatan putusan karir siswa berdasarkan jenis kelamin. Adapun deskripsi hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat dideskripsikan pembuatan putusan karir siswa pria secara keseluruhan bisa dirangkum pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat secara keseluruhan pembuatan putusan karir siswa pria berada pada kategori baik, yaitu sebesar 70,56% dengan skor rata-rata sebesar 127. Hasil analisis masing-masing sub variabel, yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri sendiri (analisis diri)

sebesar 73,31% berada pada kategori baik, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja (informasi karir) sebesar 68,54% berada pada kategori baik, dan penalaran yang realistis terhadap pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pemahaman dunia kerja sebesar 69,97% berada pada kategori baik.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pembuatan Putusan Karir Pria
N = 62**

SUB VARIABEL	KATEGORI										RATA-RATA	%	KATEGORI
	SB		B		B		TB		STB				
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%			
Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri) (12)	12	19,4	43	69,4	7	11,3	0	0	0	0	43,98	73,31	Baik
Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir) (13)	3	4,89	47	75,8	12	19,4	0	0	0	0	44,55	68,54	Baik
Penalaran yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia Kerja (11)	7	11,3	48	77,4	7	11,3	0	0	0	0	38,48	69,97	Baik
KESELURUHAN (36)	3	4,84	53	85,5	6	9,68	0	0	0	0	127	70,56	Baik

2. Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, dapat dideskripsikan pembuatan putusan karir siswa wanita secara keseluruhan bisa dirangkum dalam Tabel 8.

Secara keseluruhan pembuatan putusan karir siswa wanita berada pada kategori baik, yaitu sebesar 73,36% dengan skor rata-rata sebesar 132,6. Hasil analisis masing-masing sub variabel, yaitu: pengetahuan dan pemahaman diri sendiri (analisis diri) sebesar 73,74% berada pada kategori baik, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja (informasi karir) sebesar 71,32% berada pada kategori baik, dan penalaran yang realistis

terhadap pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pemahaman dunia kerja sebesar 75,45% berada pada kategori baik.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita
N = 72**

SUB VARIABEL	KATEGORI										RATA-RATA	%	KATEGORI
	SB		B		CB		TB		STB				
	f	%	f	%	f	%	F	%	F	%			
Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri) (12)	11	15,3	58	80,6	3	4,17	0	0	0	0	44,24	73,74	Baik
Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir) (13)	7	9,72	61	84,7	4	5,55	0	0	0	0	46,36	71,32	Baik
Penalaran yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia Kerja (11)	18	25	53	73,6	1	1,39	0	0	0	0	41,5	75,45	Baik
KESELURUHAN (36)	10	13,9	62	86,1	0	0	0	0	0	0	132,6	73,36	Baik

3. Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini gambaran hasil uji beda pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin. Perolehan nilai rata-rata pembuatan putusan karir siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Lampiran 11.

Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 134 orang siswa, dimana 62 orang siswa jenis kelamin pria dan 72 orang siswa jenis kelamin wanita. Nilai rata-rata yang diperoleh untuk masing-masing kelompok data yaitu, 126,97 untuk siswa jenis kelamin pria dan 132,06 untuk siswa jenis kelamin wanita.

Untuk menguji perbedaan nilai rata-rata pembuatan putusan karir siswa berdasarkan jenis kelamin dilakukan uji t dengan bantuan program aplikasi SPSS *for windows* versi 20 (Lampiran 11). Nilai koefisien signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,736 atau $>0,05$ yang menandakan bahwa data bersifat homogen. Secara lebih rinci dijelaskan nilai *Sig. (2 tailed)* yang didapatkan sebesar 0,021 atau $<0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa H_1 diterima, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pembuatan putusan karir siswa pria dan siswa wanita di SMA Negeri 8 Sijunjung. Dimana siswa wanita mampu membuat putusan karir lebih baik dibandingkan siswa pria dilihat dari perolehan skor rata-rata siswa wanita sebesar 132,6 sedangkan skor rata-rata pria sebesar 127.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan yang akan dijabarkan mengenai analisis temuan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin. Berdasarkan hasil analisis data, maka pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

1. Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Jenis Kelamin Pria

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pada umumnya pembuatan putusan karir siswa pria berada pada kategori baik, yang berarti siswa pria SMA Negeri 8 Sijunjung telah mampu membuat putusan karir dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Ratnaningsih, dkk (2016) yang juga mendapatkan bahwa kematangan karir siswa pria

berada pada kategori tinggi. Kemudian jika dilihat dari setiap aspek yang tertinggi berada pada aspek pengetahuan dan pemahaman diri sendiri (analisis diri).

Keputusan untuk memilih pekerjaan, jabatan, atau karir tertentu merupakan suatu rangkaian akibat dari keputusan-keputusan yang telah diambil oleh individu pada tahap-tahap perkembangan karir sebelumnya. Tahap tersebut terdiri dari tahap *growth* (pertumbuhan) dan tahap *exploration* (eksplorasi) sehingga didapatkan suatu keputusan karir dengan baik.

Dalam pembuatan putusan karir, pola karir seseorang ditentukan oleh tingkat sosial ekonomi orangtua, kemampuan mental, pendidikan, keterampilan, karakteristik kepribadian (kebutuhan, nilai, kepentingan, sifat, dan konsep diri), jenis kelamin, dan kematangan karir serta kesempatan yang terbuka bagi dirinya. Proses pembuatan putusan karir adalah kesesuaian antara pemahaman diri sendiri (analisis diri) dengan ketersediaan kesempatan pekerjaan (Afdal, 2017). Analisis diri diperlukan agar individu memahami tentang dirinya sendiri guna membuat keputusan-keputusan yang akan dilakukannya. Pemahaman terhadap kesempatan pekerjaan, termasuk persyaratan apa saja yang harus dipenuhinya untuk sebuah pekerjaan tertentu akan sangat membantu dalam memutuskan pilihan karir seseorang. Selanjutnya, untuk lebih jelasnya pembahasan mengenai pembuatan putusan karir dapat dilihat pada sub variabel berikut.

a. Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan putusan karir siswa pria dalam aspek pengetahuan dan pemahaman diri sendiri (analisis diri) pada saat penelitian didapatkan hasil tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa pria telah mengetahui dan memahami dan mampu menganalisis dirinya sendiri dengan baik. Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2007) menjelaskan bahwa menganalisis diri meliputi pemahaman tentang minat, bakat, prestasi akademik, kelebihan dan keterbatasan diri, dan ciri-ciri lainnya.

b. Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir)

Berdasarkan hasil penelitian pada sub variabel pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja (informasi karir), pembuatan putusan karir siswa pria berada pada kategori tinggi. Artinya, siswa sudah memahami tentang dunia kerja melalui informasi karir yang didapatkan dengan baik. Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2007) menyatakan bahwa pemahaman ini meliputi pemahaman tentang syarat-syarat dan kondisi untuk suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian suatu pekerjaan, dan kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja. Seseorang yang sudah memahami tentang dunia kerja dengan baik sangat membantu dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, atau dengan kata lain mereka tidak bekerja hanya asal mendapatkan uang saja, namun sesuai dengan bakat, minat, dan *passionnya* masing-masing.

c. Penalaran yang Realistis Terhadap Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia Kerja

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada sub variabel penalaran yang realistis terhadap pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan dunia kerja pada siswa pria di SMA Negeri 8 Sijunjung berada pada kategori tinggi. Artinya, siswa pria sudah mampu menerapkan kemampuan berfikir rasional untuk menemukan kecocokan antara analisis diri sendiri dengan pemahamannya tentang dunia kerja.

Siswa mengembangkan suatu pemahaman proses berpikir kritis yang sesuai untuk membantunya dalam membuat putusan karir. Dalam proses berpikir kritisnya tersebut, seseorang mempertimbangkan kondisi saat ini, kondisi masa lalu, dan kondisi yang akan datang (Arjanggi, 2017). Kondisi saat ini berupa teman sebaya, lokasi geografis, institusi pendidikan, dan kondisi politik. Kondisi masa lalu yang dipertimbangkan biasanya berupa tempat kerja, status sosial ekonomi, dan kelompok komunitas. Sedangkan kondisi akan datang yang jadi pertimbangan dalam membuat putusan karir adalah tren sejarah, keinginan keluarga, media, dan globalisasi.

2. Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Jenis Kelamin Wanita

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan putusan karir siswa perempuan di SMA Negeri 8 Sijunjung berada pada kategori baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggriana (2016) yang mendapatkan juga bahwa pembuatan putusan karir siswa wanita berada pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa mereka telah mampu membuat putusan karir dengan baik.

Blau (dalam Sukardi, 1993) mengungkapkan bahwa pembuatan putusan karir pada intinya adalah menentukan pilihan karir yang tepat dan sesuai dengan keadaan diri sendiri. Penentuan tersebut didasari dengan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, lingkungan yang efektif, pertimbangan kemandirian, serta keinginan untuk mencari informasi. Pembahasan untuk sub variabel adalah sebagai berikut.

a. Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa pada sub variabel pengetahuan dan pemahaman diri sendiri (analisis diri) pada siswa wanita tergolong tinggi. Seperti halnya pria, hal ini menunjukkan bahwa siswa wanita juga telah mampu memahami dirinya sendiri dengan baik. Pemahaman tentang diri sendiri ini penting dilakukan agar individu mengetahui bakat, minat, kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki oleh dirinya, sehingga mereka terbiasa untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun keputusan-keputusan yang mereka ambil.

b. Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa pada sub variabel pengetahuan dan pemahaman dunia kerja (informasi karir) pada siswa wanita tergolong tinggi. Artinya, siswa wanita sudah mampu menerima dan memanfaatkan informasi karir yang didapatnya tentang dunia kerja dengan baik. Informasi mengenai dunia kerja ini melibatkan informasi yang akurat tentang

pekerjaan. Super (1980) mempercayai bahwa individu dalam mengambil keputusan harus memiliki beberapa pengetahuan tentang waktu, perkembangan berbicara, dimana orang harus harus memperoleh informasi penting tentang pekerjaan.

c. Penalaran yang Realistis Terhadap Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 8 Sijunjung didapatkan bahwa pembuatan putusan karir pada sub variabel penalaran yang realistis terhadap pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pemahaman dunia kerja siswa wanita tergolong tinggi. Hal ini menandakan bahwa siswa wanita sudah siap dan mampu membuat putusan karir dengan baik.

3. Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin di SMA Negeri 8 Sijunjung. Setelah dilakukan analisis uji t dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 20*, hasil yang diperoleh dari pengajuan hipotesis penelitian menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara pembuatan putusan karir siswa pria dan siswa wanita diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Marpaung & Yulandri, 2016) yang menyatakan bahwa wanita memiliki kematangan

karir yang lebih tinggi dibanding pria, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Violina, Daharnis, & Marjohan (2015). Hal ini menurut Papalia, Old, & Feldman (2008) karena wanita pada tahap perkembangan lebih cepat dibandingkan pria, sehingga ini mempengaruhi cara berpikir wanita. Selain itu, pembuatan putusan karir ini lebih tinggi dimiliki oleh wanita dibanding pria karena secara kognitif wanita lebih matang dalam pembuatan keputusan dan wawasan mengenai dunia kerja.

Begitu pula mengenai informasi karir tentang dunia kerja, wanita menjalin hubungan dengan orang lain sedangkan pria lebih memilih untuk terlihat mandiri. Sehingga ketika menjalin hubungan dengan orang lain, wanita akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai karir atau pendidikan lanjutan yang diminatinya sedangkan pria memilih mencari informasi secara mandiri (Mardiyati & Yuniawati, 2015). Saat memproses informasi karir siswa wanita cenderung kurang bebas dalam memutuskan sendiri kemana mereka harus melanjutkan pendidikannya, sehingga ia harus berkonsultasi dengan orangtuanya dan orang-orang terdekatnya, seperti orangtua, keluarga, teman sejenis, guru BK, orang dewasa, dan orang-orang yang dipercayainya (Fadli, Alizamar, & Afdal, 2017; Nirwana, 2013).

Selain jenis kelamin, menurut Sukardi (1993) ada faktor lain yang mempengaruhi pembuatan putusan karir pada siswa, yaitu berupa kemampuan inteligensi, bakat, minat, sikap, nilai, kepribadian, prestasi, keterampilan, serta dukungan keluarga. Selain itu konsep diri, tingkat

bantuan orangtua, tingkat sosial ekonomi orangtua, dan perkembangan kesehatan dan fisik juga mempengaruhi seseorang dalam membuat putusan karir yang tepat (Manrihu, 1992).

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh konselor untuk meningkatkan kemampuan pembuatan putusan karir siswa adalah dengan memanfaatkan salah satu bidang bimbingan yaitu bimbingan karir (Afdal, 2017). Pelaksanaan bimbingan dan konseling karir di sekolah seperti pemberian layanan, pendekatan, hingga bantuan untuk pembuatan putusan karir bertujuan agar pencapaian kompetensi karir siswa optimal dan siswa mampu memecahkan masalah karir yang sedang dialaminya, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya.

Proses pemberian bantuan berkenaan dengan karir dapat berupa pengarahan terhadap siswa seperti pencerahan karir dengan memberikan informasi dan wawasan karir, pemberian gambaran manivestasi pekerjaan yang diinginkan siswa dan fantasi, diskusi mengenai karir, hingga siswa dapat mempertimbangkan keinginan dan realitas yang ada. Keseluruhan proses ini dapat diberikan dalam bentuk layanan konseling dengan tujuan untuk memandirikan klien (Sandra & Ifdil, 2015). Layanan yang sesuai dengan hal tersebut yaitu layanan informasi karir, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok (Khofifah, Sano, & Syukur, 2017; Munawir, Yusuf, Effendi, & Afdal, 2018; Putra, Ilyas, & Nurfarhanah, 2013).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin pria di SMA Negeri 8 Sijunjung secara umum berada pada kategori baik, (2) Pembuatan putusan karir siswa SMA jenis kelamin wanita di SMA Negeri 8 Sijunjung secara umum berada pada kategori baik, dan (3) Terdapat perbedaan yang signifikan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin, dimana siswa wanita memiliki putusan karir yang lebih tinggi dibanding siswa pria.

B. Implikasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin. Pembuatan putusan karir ini dapat ditingkatkan melalui beberapa layanan BK, salah satunya melalui layanan informasi karir.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang sangat penting dalam membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu pencapaian dan perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Melalui layanan informasi diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan

siswa tersebut. Informasi karir merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan karir yang berisikan sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan serta seluk beluk persyaratannya dan hubungan diantara keduanya (Hidayati, 2015).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan-kesulitan untuk membuat putusan karir akan dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya, bukan hanya pemahaman tentang diri sendiri, tetapi juga mencakup kondisi dan karakteristik diri berupa bakat, minat, cita-cita, kelebihan dan kekurangan, kondisi sosio-kultural, pasar kerja, prospek pekerjaan dan hal lainnya yang berkaitan dengan karir (Hidayati, 2015). Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2015) menemukan bahwa pemberian layanan informasi karir dengan teknik *field trip* efektif untuk meningkatkan pembuatan putusan karir siswa. Begitu juga dengan penelitian Fatmawati (2015) yang menemukan bahwa layanan informasi yang dikembangkan melalui media *blog* mampu meningkatkan kemampuan pembuatan putusan karir siswa SMA. Selain itu, bentuk informasi karir berbasis *life skills* juga mampu meningkatkan pemahaman karir siswa SMA (Hartinah, Wibowo, & Tadjri, 2015).

Berdasarkan penemuan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan putusan karir siswa SMA dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan salah satu layanan BK, yaitu layanan informasi karir.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran kepada: (1) Siswa baik pria maupun wanita secara keseluruhan sudah mampu membuat putusan karir dengan baik. Namun perlu diperhatikan bahwa untuk mencapai kepuasan karir tetap diperlukan kehati-hatian dalam membuat putusan karir yang tepat, (2) Guru BK agar dapat membantu, membimbing dan mengarahkan siswa dalam merencanakan dan membuat putusan karir yang tepat dan sesuai dengan keadaan diri dan fantasi dunia kerja yang dimilikinya, dan (3) Peneliti selanjutnya yang akan meneliti aspek senada dengan penelitian ini, agar dapat meninjau aspek-aspek lainnya yang belum terungkap dalam penelitian ini seperti konsep diri, status sosial ekonomi orangtua, latar belakang pendidikan, dan lain-lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Afdal. (2017). *Teori Konseling Karir: Pengantar dan Aplikasi*. Padang: Sukabina Press.
- Agung, A. A. (2014). Analisis Yuridis Mekanisme Pengisian Jabatan Struktural Secara Terbuka Di Lingkungan Instansi Pemerintahan. Makassar: Universitas Hasanuddin. Jurusan Hukum Tata Negara. Skripsi.
- Anggriana, T. M. (2016). Hubungan Locus of control dan Persepsi Peran Jenis Kelamin Dengan Keputusan Pemilihan Karier Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Semarang. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Anisah, L. (2015). Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kabupaten Demak. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1), 1–10.
- Anugerah, R., & Akbar, S. H. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 2(2), 139–148.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika*, 22(1).
- Ayuni, A. N. (2015). Kematangan Karir Siswa Kelas XI Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Keadaan Ekonomi Keluarga di SMA Negeri 1 Pakem Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Blustein, D. L. (1997). A Context-rich Perspective of Career Exploration Across The Life Roles. *The Career Development Quarterly*, 45(3), 260–274.
- Chomariah, T., Sukarti, & Nugraha, S. P. (2013). Pelatihan Perencanaan Karier dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Siswa SMK. *Disertasi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UII.
- El-Sabaa, S. (2001). The skills and career path of an effective project manager. *International Journal of Project Management*, 19(1), 1–7.
- Fadli, R. P., Alizamar, A., & Afdal, A. (2017). Persepsi Siswa Tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Konselor*, 6(2), 74–82.

- Fatmawati, A. (2015). Pengembangan Media Blog sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1, 163–169.
- Gibson, I., & Donnelly. (1995). *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Greenbank, P., Hepworth, S., & Mercer, J. (2009). Term-time employment and the student experience. *Education+ Training*, 51(1), 43–55.
- Hadiarni, & Irman. (2009). *Konseling Karir*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Hartinah, G., Wibowo, M. E., & Tadjri, I. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dan Perencanaan Karir Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 43–48.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Khofifah, A., Sano, A., & Syukur, Y. (2017). Permasalahan yang disampaikan siswa kepada guru BK/konselor. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 45–52.
- Manrihu, M. T. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan Adaptabilitas Karir ditinjau dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK). *Empathy*, 3(1), 31–41.
- Marpaung, D. N., & Yulandri, N. (2016). Kematangan karir siswa SMU Banda Aceh Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Jurnal Psikoislamedia*, 1 No 2, 311–324.
- Mendez, L. M. R., & Crawford, K. M. (2002). Gender-Role Stereotyping and Career Aspirations: A comparison of gifted early adolescent boys and girls. *Journal of Secondary Gifted Education*, 13(3), 96–107.
- Munawir, M., Yusuf, A. M., Effendi, Z. M., & Afdal, A. (2018). Internal Locus of Control and Self-Concept as Factors Affecting the Career Maturity of High School Students. *International Journal of Research in Counseling and Education*, 2(1), 24–31.

- Nirwana, H. (2013). Pengungkapan Diri Siswa Sekolah Menengah dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1).
- Osipow, S. H. (1968). *Theories of Career Development. A Comparison of the Theories*. New York: Appleton Century Crofts.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Patton, W., & Creed, P. A. (2001). Developmental issues in career maturity and career decision status. *The Career Development Quarterly*, 49(4), 336–351.
- Patton, W., & Lokan, J. (2001). Perspectives on Donald Super's construct of career maturity. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1(1-2), 31–48.
- Pawestri, L. K. (2016). Hubungan antara Peer Pressure dengan School Well-Being pada Siswa SMP Negeri 2 Tuntang. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Salatiga: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Prastiwi, A. R. (2015). Upaya Peningkatan Kematangan Karir Melalui Metode Career Portofolio pada Siswa Kelas X MIA 1 di SMA N 1 Boyolali. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 9(4), 1–12.
- Putra, F. B., Ilyas, A., & Nurfarhanah. (2013). Pendapat Siswa Tentang Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP N 22 Padang. *Konselor*, 2(1).
- Rahmi, F., & Puspasari, D. (2015). Kematangan karir ditinjau dari jenis kelamin dan jenis sekolah di kota padang. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi)*, 24, 24–35.
- Ratnaningsih, I. Z., Kustanti, E. R., Prasetyo, A. R., & Fauziah, N. (2016). Kematangan karier siswa SMK ditinjau dari jenis kelamin dan jurusan. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 13(2), 112–121.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sahrah, A. (2011). Pengaruh atribusi kesuksesan terhadap ketakutan untuk sukses pada wanita karir. *Psycho Idea*, 9(2).
- Sandra, R., & Ifdil, I. (2015). Konsep Stres Kerja Guru Bimbingan dan Konseling. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 80–85.
- Satori, D., Kartadinata, S., Syamsudin, A., & Yusuf, S. (2006). Profesi keguruan.

- Schvaneveldt, J. D., & Adams, G. R. (2009). Adolescents and the Decision-Making Process, (January 2015), 37–41.
- Seniawati, K., Suarni, N. K., & Putri, D. A. W. M. (2014). Efektivitas Teori Karier Holland Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Sharf, R. S. (2016). *Applying Career Development Theory to Counseling*. Nelson Education.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugarman, L. (2005). *Life-Span Development: Frameworks, account and strategies* (Second edi). New York: Psychology Press Ltd.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Super, D. E. (1980). A Life-Span , Life-Space Approach to Career Development. *Journal of Vocational Behavior*, 298, 282–298.
- Supriyanto, A. S., & Machfudz, M. (2010). *Metodologi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Syamsi, I. (1995). *Pengambilan keputusan dan sistem informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thantawy, R. (2005). *Kamus istilah bimbingan dan konseling*. Jakarta: Grasindo.
- Violina, E. I., Daharnis, D., & Marjohan, M. (2015). Perbedaan Kematangan Karier Mahasiswa Tahun Masuk 2014 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ditinjau dari Gaya Pembuatan Keputusan dan Jenis Kelamin. *Konselor*, 4(2), 50–57.
- Walgito, B. (2010). *Bimbingan dan Konseling: Studi dan karir*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winarsunu, T. (2002). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

Yusanti, G. (2015). Hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir pada siswa SMA di kota Bogor. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Bina Nusantara.

Yusuf, A. M. (2005). *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.

Zulkaida, A., Kurniati, N. M. T., Retnaningsih, R., Muluk, H., & Rifameutia, T. (2007). Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). In *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)* (Vol. 2). Auditorium Kampus Gunadarma, 21-22 Agustus 2007.

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil *Jugde* Instrumen Penelitian

No.	Pernyataan	Komentar dan Masukan			Hasil Setelah di <i>Judge</i> oleh Penguji
		Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons	Frischa Meivilona Yendi, M.Pd., Kons	Dr. Afdal, M.Pd., Kons	
A.	Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)				
	Pengetahuan dan pemahaman tentang bakat dan minat				
1.	Saya mengetahui bakat saya	√	√	√	Saya mengetahui bakat saya
2.	Saya senang menulis ide-ide saya	√	√	Ini bagus untuk tes, bukan angket	Dihapus
3.	Dapat memecahkan soal-soal hitungan adalah sesuatu yang menyenangkan bagi saya	√	Hilangkan kata “dapat”	X	Memecahkan soal-soal hitungan adalah sesuatu yang menyenangkan bagi saya
4.	Ketika membaca buku/majalah, saya lebih suka melihat gambar-gambarnya daripada membaca teksnya	√	√	Ini bagus untuk tes, bukan angket	Dihapus
5	Saya banyak menggunakan gerakan tubuh saat berbicara	√	√	Ganti pernyataannya	Saya mengetahui pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat dan minat saya
6	Mendengarkan musik saat belajar/membaca buku membuat saya terganggu (-)	√	Kata “membuat saya terganggu” diganti menjadi “menjadi gangguan bagi saya	Ini bagus untuk tes, bukan angket	Dihapus
7	Saya masih bingung dengan minat	√	√	√	Saya masih bingung dengan

	yang saya miliki (-)				minat yang saya miliki (-)
8	Saya menyadari tentang bakat dan minat yang saya miliki akan menunjang pilihan karir saya yang akan datang	√	√	√	Saya menyadari tentang bakat dan minat yang saya miliki akan menunjang pilihan karir saya yang akan datang
Pengetahuan dan pemahaman tentang prestasi akademik					
9	Saya memiliki prestasi di bidang sains	√	√	Ganti pernyataannya	Peringkat kelas saat ini tidak mencerminkan saya memiliki prestasi akademik (-)
10	Saya memiliki prestasi di bidang ilmu sosial	Kata “memiliki” diganti menjadi “meraih”	√	Sesuaikan pernyataannya	Saya mengetahui tentang pentingnya prestasi akademik untuk pemilihan karir
11	Saya memiliki prestasi di bidang humaniora (kebahasaan)	√	√	Ganti pernyataannya	Prestasi akademik tidak membantu saya dalam menemukan pilihan karir yang tepat (-)
12	Saya tidak pernah menjadi juara kelas (-)	√	√	Ganti pernyataannya	Prestasi akademik tidak semata dibuktikan dengan menjadi juara kelas
13	Menjadi juara kelas tidak menjamin saya akan diterima di Perguruan Tinggi (-)	√	X	X	Dihapus
14	Mengikuti les privat/bimbingan belajar tidak membuat prestasi belajar saya meningkat (-)	√	?	X	Dihapus

15	Saya merasa tidak memiliki kecerdasan/kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (-)	Kata “merasa” dihilangkan	Pada kata “kemampuan” apakah siswa tidak akan menghubungkan dengan materiil?	√	Saya tidak memiliki kecerdasan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (-)
Pengetahuan dan pemahaman tentang kelebihan dan keterbatasan diri					
16	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki	√	√	√	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki
17	Saya selalu semangat dalam menjalankan aktivitas maupun belajar	Kata “selalu” dihilangkan	√	X	Saya semangat dalam menjalankan aktivitas maupun belajar
18.	Saya malu jika disuruh tampil di depan kelas (-)	Kata “disuruh” diganti menjadi “diberi kesempatan”	√	X	Saya malu jika diberi kesempatan tampil di depan kelas (-)
19	Keadaan diri saya mendukung cita-cita saya	√	Sama dengan item 21 (hapus salah satu)	X	Dihapus
20	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam membuat suatu keputusan (-)	√	√	√	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam membuat suatu keputusan (-)
21	Keterbatasan yang saya miliki tidak menyebabkan saya patah semangat dalam meraih cita-cita saya	√	Sama dengan item 19 (hapus salah satu)	√	Keterbatasan yang saya miliki tidak menyebabkan saya patah semangat dalam meraih cita-cita saya
22	Saya berusaha menuliskan setiap apa yang harus saya lakukan agar tidak lupa	√	“agar tidak lupa” diganti menjadi “sebagai pengingat”	X	Saya berusaha menuliskan setiap apa yang harus saya lakukan sebagai pengingat

B. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Dunia Kerja (Informasi Karir)					
Pengetahuan dan pemahaman tentang syarat-syarat dan kondisi-kondisi untuk suatu pekerjaan					
23	Saya memahami informasi mengenai pilihan-pilihan karir yang saya minati	√	√	√	Saya memahami informasi mengenai pilihan-pilihan karir yang saya minati
24	Saya mengetahui informasi mengenai tahapan yang harus dilakukan terhadap pilihan karir yang saya minati	√	√	X	Saya mengetahui informasi mengenai tahapan yang harus dilakukan terhadap pilihan karir yang saya minati
25	Mengikuti pelatihan/ <i>workshop</i> mampu menunjang keberhasilan saya dalam suatu pekerjaan	√	√	√	Mengikuti pelatihan/ <i>workshop</i> mampu menunjang keberhasilan saya dalam suatu pekerjaan
26	Saya paham dengan keterampilan apa yang dibutuhkan pada pilihan karir yang saya minati	√	√	√	Saya paham dengan keterampilan apa yang dibutuhkan pada pilihan karir yang saya minati
27	Saya belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir saya karena masih lama (-)	√	√	√	Saya belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir saya karena masih lama (-)
Pengetahuan dan pemahaman tentang keuntungan dan kerugian dalam suatu jabatan					
28	Saya mempertimbangkan untung/rugi dari pilihan karir yang akan saya ambil	Kata “ambil” diganti dengan “pilih”	Tanda “/” diganti dengan “&”	√	Saya mempertimbangkan untung & rugi dari pilihan karir yang akan saya pilih
29	Saya suka membuka lapangan pekerjaan sendiri dibandingkan menjadi karyawan di perusahaan orang lain	√	√	Ganti pernyataannya	Saya menyadari bahwa membuka lapangan pekerjaan akan lebih menguntungkan dibandingkan menjadi

					karyawan di perusahaan orang lain
30	Saya akan bekerja asal mendapatkan uang (-)	√	√	X	Saya akan bekerja asal mendapatkan uang (-)
31	Untuk membuat putusan karir yang tepat, saya membandingkan pilihan karir satu dengan pilihan karir yang lainnya	√	√	√	Untuk membuat putusan karir yang tepat, saya membandingkan pilihan karir satu dengan pilihan karir yang lainnya
32	Jika satu pekerjaan tidak cocok, maka saya akan berhenti bekerja (-)	√	√	X	Jika satu pekerjaan tidak cocok, maka saya akan berhenti bekerja (-)
Pengetahuan dan pemahaman tentang kesempatan dan prospek kerja di berbagai bidang dalam dunia kerja					
33	Dengan adanya informasi, saya mulai yakin dengan jabatan yang akan saya pilih nanti.	Kata “jabatan” diganti dengan “pekerjaan”	√	Sesuaikan	Dengan adanya informasi, saya mulai yakin dengan jabatan yang akan saya pilih nanti.
34	Perasaan bimbang berkurang sejalan dengan pemikiran saya terhadap pembuatan putusan karir saya	√	√	X	Perasaan bimbang berkurang sejalan dengan pemikiran saya terhadap pembuatan putusan karir saya
35	Status sekolah mempengaruhi saya dalam mendapatkan kesempatan pekerjaan yang bagus	√	√	√	Status sekolah mempengaruhi saya dalam mendapatkan kesempatan pekerjaan yang bagus
36	Menurut saya, pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang	√	√	√	Menurut saya, pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa

					mendatang
37	Sepertinya jurusan saya saat ini tidak sesuai dengan pilihan karir saya nantinya (-)	√	√	√	Sepertinya jurusan saya saat ini tidak sesuai dengan pilihan karir saya nantinya (-)
C.	Penalaran yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Tentang Dunia Kerja				
	Kecocokan antara minat dan bakat dengan pembuatan putusan karir				
38	Minat sangat mempengaruhi saya dalam membuat putusan karir	Tambahkan kata “yang saya miliki”	Memiliki makna ganda dengan item 7 (pilih salah satu)	√	Dihapus
39	Pembuatan putusan karir saya tidak berdasarkan pada bakat dan minat yang saya miliki (-)	Hilangkan kata “dan minat”	√	√	Pembuatan putusan karir saya tidak berdasarkan pada bakat yang saya miliki (-)
40	Saya mengarahkan diri ke pilihan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki	√	√	Sesuaikan pernyataannya	Saya mengarahkan diri ke ekstrakurikuler sesuai dengan pilihan karir yang saya minati
41	Saya memilih karir berdasarkan kemauan orangtua (-)	√	√	√	Saya memilih karir berdasarkan kemauan orangtua (-)
	Kecocokan prestasi akademik dengan pembuatan putusan karir				
42	Prestasi akademik tidak diperlukan dalam membuat putusan karir karena saya memiliki koneksi (orang dalam) (-)	√	√	√	Prestasi akademik tidak diperlukan dalam membuat putusan karir karena saya memiliki koneksi (orang dalam) (-)

43	Saya akan bekerja meskipun tidak sesuai dengan keahlian saya (-)	√	√	Ganti pernyataan	Memiliki prestasi akademik memudahkan saya dalam membuat putusan karir
44	Prestasi akademik saya tidak sesuai dengan rencana pilihan karir saya	√	Kebalikan dari nomor 45 (pilih salah satu)	X	Dihapus
45	Dengan prestasi akademik selama ini, saya merasa optimis dengan pilihan karir saya	√	Kebalikan dari nomor 44 (pilih salah satu)	√	Dengan prestasi akademik selama ini, saya merasa optimis dengan pilihan karir saya
46	Keikutsertaan dalam olimpiade membantu saya dalam memutuskan pilihan karir	√	X	X	Dihapus
Kecocokan kelebihan dan keterbatasan diri dengan pembuatan putusan karir					
47	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilhan karir saya	√	√	√	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilhan karir saya
48	Saya menemukan celah terhadap pilihan karir saya dibandingkan dengan keterbatasan yang saya miliki	√	√	√	Saya menemukan celah terhadap pilihan karir saya dibandingkan dengan keterbatasan yang saya miliki
49	Saya berusaha membuat tujuan yang jelas dalam memutuskan pilihan karir	√	√	X	Saya berusaha membuat tujuan yang jelas dalam memutuskan pilihan karir
50	Pilihan karir teman-teman saya lebih menarik dibanding pilihan karir saya (-)	√	√	X	Pilihan karir teman-teman saya lebih menarik dibanding pilihan karir saya (-)

51	Banyaknya pilihan karir membuat saya semakin bingung dalam memutuskan pekerjaan nantinya (-)	√	√	√	Banyaknya pilihan karir membuat saya semakin bingung dalam memutuskan pekerjaan nantinya (-)
----	--	---	---	---	--

Lampiran 2. Uji Coba Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PEMBUATAN PUTUSAN KARIR SISWA SMA

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons



Oleh
ANITA WULANDARI
NIM. 15006057

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

A. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua, terlebih dahulu saya mendoakan semoga Ananda dalam keadaan sehat walafiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin. Selanjutnya, pada kesempatan ini saya meminta kesediaan Ananda untuk mengisi instrumen ini sesuai dengan kondisi yang Ananda rasakan. Instrumen ini adalah mengenai pembuatan putusan karir bagi siswa SMA.

Data yang diperoleh dari Ananda semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Ananda. Oleh karena itu diharapkan Ananda memberikan informasi yang sesungguhnya dan berdasarkan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 2019
Peneliti

Anita Wulandari
NIM: 15006057

B. Petunjuk Pengisian Instrumen

Terlebih dahulu, isilah identitas diri Ananda pada kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya, bacalah setiap pernyataan pada instrumen dengan cermat dan teliti. Pada setiap pernyataan, Ananda diminta untuk memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Diharapkan Ananda mengisi setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Ananda. Pilihan jawaban yang disediakan yaitu sebagai berikut:

1. **Sangat Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 81% - 100%.
2. **Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 61% - 80%.
3. **Cukup Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 41% - 60%.
4. **Tidak Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 21% - 40%.
5. **Sangat Tidak Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 1% - 20%.

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengetahui bakat saya	√				
2	Saya senang menulis ide-ide saya		√			

Dari contoh nomor 1 di atas, yaitu “Saya mengetahui bakat saya”, Ananda memberikan tanda centang (√) pada kolom **sangat sesuai**, maka hal itu bermakna bahwa pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan apa yang Ananda alami. Selanjutnya, untuk contoh nomor 2, yaitu “Saya senang menulis ide-ide saya”, Ananda memberikan tanda centang (√) pada kolom **sesuai**, maka hal itu bermakna bahwa pernyataan tersebut **sesuai** dengan apa yang Ananda alami.

C. Identitas

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari salah satunya)

Kelas :

Tanggal Pengisian :

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengetahui bakat saya					
2	Memecahkan soal-soal hitungan adalah sesuatu yang menyenangkan bagi saya					
3	Saya mengetahui pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat dan minat saya					
4	Saya masih bingung dengan minat yang saya miliki					
5	Saya menyadari tentang bakat dan minat yang saya miliki akan menunjang pilihan karir saya yang akan datang					
6	Peringkat kelas saat ini tidak mencerminkan saya memiliki prestasi akademik					
7	Saya mengetahui tentang pentingnya prestasi akademik untuk pemilihan karir					
8	Prestasi akademik tidak membantu saya dalam menemukan pilihan karir yang tepat					
9	Prestasi akademik tidak semata dibuktikan dengan menjadi juara kelas					
10	Saya tidak memiliki kecerdasan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi					
11	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki					
12	Saya semangat dalam menjalankan aktivitas maupun belajar					
13	Saya malu jika diberi kesempatan tampil di depan kelas					
14	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam membuat suatu keputusan					
15	Keterbatasan yang saya miliki tidak menyebabkan saya patah semangat dalam meraih cita-cita saya					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
16	Saya berusaha menuliskan setiap apa yang harus saya lakukan sebagai pengingat					
17	Saya memahami informasi mengenai pilihan-pilihan karir yang saya minati					
18	Saya mengetahui informasi mengenai tahapan yang harus dilakukan terhadap pilihan karir yang saya minati					
19	Mengikuti pelatihan/ <i>workshop</i> mampu menunjang keberhasilan saya dalam suatu pekerjaan					
20	Saya paham dengan keterampilan apa yang dibutuhkan pada pilihan karir yang saya minati					
21	Saya belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir saya karena masih lama					
22	Saya mempertimbangkan untung & rugi dari pilihan karir yang akan saya pilih					
23	Saya menyadari bahwa membuka lapangan pekerjaan akan lebih menguntungkan dibandingkan menjadi karyawan di perusahaan orang lain					
24	Saya akan bekerja asal mendapatkan uang					
25	Untuk membuat putusan karir yang tepat, saya membandingkan pilihan karir satu dengan pilihan karir yang lainnya					
26	Jika satu pekerjaan tidak cocok, maka saya akan berhenti bekerja					
27	Dengan adanya informasi, saya mulai yakin dengan pekerjaan yang akan saya pilih nanti.					
28	Perasaan bimbang berkurang sejalan dengan pemikiran saya terhadap pembuatan putusan karir saya					
29	Status sekolah mempengaruhi saya dalam mendapatkan kesempatan pekerjaan yang bagus					
30	Menurut saya, pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
31	Sepertinya jurusan saya saat ini tidak sesuai dengan pilihan karir saya nantinya					
32	Pembuatan putusan karir saya tidak berdasarkan pada bakat yang saya miliki					
33	Saya mengarahkan diri ke ekstrakurikuler sesuai dengan pilihan karir yang saya minati					
34	Saya memilih karir berdasarkan kemauan orangtua					
35	Prestasi akademik tidak diperlukan dalam membuat putusan karir karena saya memiliki koneksi (orang dalam)					
36	Memiliki prestasi akademik memudahkan saya dalam membuat putusan karir					
37	Dengan prestasi akademik selama ini, saya merasa optimis dengan pilihan karir saya					
38	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilihan karir saya					
39	Saya menemukan celah terhadap pilihan karir saya dibandingkan dengan keterbatasan yang saya miliki					
40	Saya berusaha membuat tujuan yang jelas dalam memutuskan pilihan karir					
41	Pilihan karir teman-teman saya lebih menarik dibanding pilihan karir saya					
42	Banyaknya pilihan karir membuat saya semakin bingung dalam memutuskan pekerjaan nantinya					

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 3. Tabulasi Data Skor Mentah Uji Coba Instrumen Pembuatan Karir Siswa Pria dan Wanita

Respon	NO ITEM																																	JUMLAH											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42			
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	149		
2	4	5	5	2	3	2	4	1	5	1	1	3	2	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	3	1	5	5	3	1	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	159	
3	5	2	4	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	2	3	4	5	1	2	3	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	4	4	165		
4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	5	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	5	4	4	4	4	2	2	137		
5	5	1	5	4	5	3	4	2	5	5	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	2	1	5	5	4	4	5	2	2	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	164		
6	2	4	2	5	1	1	5	4	3	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	2	5	1	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	5	4	1	2	5	5	1	113		
7	4	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	2	5	4	2	4	1	4	4	4	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	147	
8	5	3	4	2	5	2	4	2	4	2	4	2	1	4	4	5	4	3	4	5	4	3	5	1	5	5	4	2	4	2	4	1	3	3	4	5	5	3	4	5	5	2	1	144	
9	5	5	4	1	4	2	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	179		
10	5	4	5	2	4	2	4	4	5	4	4	5	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
11	3	2	3	3	3	1	4	3	5	1	4	3	3	1	4	2	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	144	
12	5	3	5	4	4	1	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	5	2	5	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	
13	3	2	2	4	3	4	3	2	5	3	4	2	2	5	2	4	4	4	5	4	2	4	5	3	4	3	5	5	2	3	5	5	5	5	4	2	2	3	5	4	3	3	145		
14	4	4	4	1	3	2	4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	2	142	
15	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	2	5	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	173
16	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	3	2	3	4	2	4	2	4	4	5	4	5	5	4	2	166		
17	5	4	5	4	3	5	2	5	3	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	5	1	5	1	5	1	2	5	5	5	5	4	1	1	163		
18	5	4	5	3	4	2	5	4	3	4	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	2	3	5	2	4	1	5	3	1	3	3	2	3	1	4	5	4	5	3	5	3	2	149	
19	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	131		
20	4	2	2	1	3	3	4	2	5	5	5	2	1	5	2	4	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	2	4	2	4	5	5	2	4	5	5	5	2	2	4	3	5	4	2	148
21	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	5	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	133	
22	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	5	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	144	
23	4	4	4	2	4	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	173	
24	4	2	3	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	2	4	5	3	2	3	4	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	166	
25	3	5	3	3	4	5	5	2	5	3	4	5	4	2	2	5	3	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	5	2	4	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	164
26	5	5	5	4	5	3	5	2	2	3	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	157	
27	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	141	
28	3	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	145	
29	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	1	2	5	3	4	4	4	3	2	5	3	4	3	4	3	4	5	1	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	149
30	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	3	2	3	5	4	3	4	3	1	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	170	
31	3	1	3	2	3	4	5	4	4	5	3	4	3	3	2	3	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	1	159	
32	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	186		
33	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	153	

Respon	NO ITEM																																										JUMLAH			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	SKOR			
34	5	3	3	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	5	2	3	3	3	4	3	2	143			
35	4	5	5	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	2	185			
36	4	5	4	3	4	1	4	3	4	1	3	2	3	2	2	5	4	5	3	2	2	1	5	2	3	3	2	4	3	2	1	2	3	1	2	5	3	4	2	4	5	4	127			
37	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	3	4	1	2	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	5	4	1	2	4	2	4	2	130			
38	4	3	4	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	1	5	4	5	3	4	2	3	4	2	3	2	5	5	5	3	1	2	3	1	2	5	3	4	4	3	2	1	130			
39	4	3	4	3	2	5	3	2	3	4	1	3	2	3	1	5	4	5	3	4	2	3	3	3	4	2	5	4	3	4	2	1	4	2	1	4	3	4	5	4	2	1	130			
40	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	2	5	4	2	4	4	5	1	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	140		
41	4	5	5	2	5	3	4	2	5	2	3	5	2	1	3	5	3	5	4	5	3	4	5	2	4	3	4	5	4	5	1	3	4	3	2	5	3	4	5	4	3	1	150			
42	2	3	4	1	4	2	3	2	3	1	4	2	3	2	5	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	1	2	5	2	2	3	4	5	4	3	2	1	123				
43	5	4	4	1	2	3	3	5	2	2	4	5	3	2	4	4	3	3	1	4	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	5	4	2	3	4	4	3	130			
44	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	3	5	2	5	4	5	4	1	3	4	5	1	3	1	2	5	2	3	2	3	4	2	1	1	3	135			
45	4	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	3	2	3	2	5	4	5	3	4	4	3	2	5	3	4	1	3	5	5	2	2	5	2	2	5	3	4	5	4	3	2	139			
46	4	5	4	3	5	2	3	2	5	4	2	3	5	3	4	5	4	5	4	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	4	1	1	4	2	3	3	2	3	2	1	3	2	128			
47	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	148		
48	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	186	
49	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	2	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	180			
50	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	176		
51	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	5	4	177

Lampiran 4. Hasil Validasi Butir dan Isi Uji Coba Instrumen Penelitian

			Keterangan
Item_1	Pearson Correlation	,515**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_2	Pearson Correlation	,190	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,181	
	N	51	
Item_3	Pearson Correlation	,432**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	51	
Item_4	Pearson Correlation	,419**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	51	
Item_5	Pearson Correlation	,540**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_6	Pearson Correlation	,152	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,286	
	N	51	
Item_7	Pearson Correlation	,689**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_8	Pearson Correlation	,345*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	51	
Item_9	Pearson Correlation	,238	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,093	
	N	51	

Item_10	Pearson Correlation	,532**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_11	Pearson Correlation	,590**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_12	Pearson Correlation	,636**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_13	Pearson Correlation	,416**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	51	
Item_14	Pearson Correlation	,508**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_15	Pearson Correlation	,445**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	51	
Item_16	Pearson Correlation	,058	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,687	
	N	51	
Item_17	Pearson Correlation	,329*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	51	
Item_18	Pearson Correlation	,260	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,066	
	N	51	
Item_19	Pearson Correlation	,409**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	51	

Item_20	Pearson Correlation	,632**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_21	Pearson Correlation	,585**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_22	Pearson Correlation	,406**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	51	
Item_23	Pearson Correlation	,092	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,519	
	N	51	
Item_24	Pearson Correlation	,308*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,028	
	N	51	
Item_25	Pearson Correlation	,501**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_26	Pearson Correlation	,363**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	51	
Item_27	Pearson Correlation	,443**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	51	
Item_28	Pearson Correlation	,301*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,032	
	N	51	
Item_29	Pearson Correlation	,286*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	51	

Item_30	Pearson Correlation	,358*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	51	
Item_31	Pearson Correlation	,360**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	51	
Item_32	Pearson Correlation	,394**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	51	
Item_33	Pearson Correlation	,488**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_34	Pearson Correlation	,398**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	51	
Item_35	Pearson Correlation	,314*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	51	
Item_36	Pearson Correlation	,379**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	51	
Item_37	Pearson Correlation	,622**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Item_38	Pearson Correlation	,389**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	51	
Item_39	Pearson Correlation	,427**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	51	

Item_40	Pearson Correlation	,409**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	51	
Item_41	Pearson Correlation	,356*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,010	
	N	51	
Item_42	Pearson Correlation	,510**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	51	
Skor_total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	51	

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	42

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	147,67	312,067	,478	,866
Item_2	148,16	321,175	,131	,872
Item_3	147,80	314,361	,390	,868
Item_4	148,69	309,260	,357	,868
Item_5	147,86	310,081	,502	,866
Item_6	148,69	322,500	,089	,873
Item_7	147,69	305,300	,660	,863
Item_8	148,24	314,464	,287	,870
Item_9	147,71	319,572	,181	,871
Item_10	147,92	305,114	,479	,866
Item_11	147,94	305,696	,549	,865
Item_12	147,80	307,761	,605	,864
Item_13	148,43	312,850	,366	,868
Item_14	148,71	306,652	,456	,866
Item_15	147,80	308,761	,386	,868
Item_16	147,90	326,450	,002	,874
Item_17	147,86	318,921	,290	,869
Item_18	147,63	320,678	,218	,870
Item_19	147,92	313,034	,359	,868
Item_20	147,82	305,508	,597	,864
Item_21	148,47	304,214	,540	,864
Item_22	147,82	313,028	,355	,868
Item_23	147,71	325,132	,034	,874
Item_24	148,90	315,970	,248	,870
Item_25	147,82	310,628	,458	,866
Item_26	148,69	314,060	,307	,869
Item_27	147,55	313,813	,401	,868
Item_28	147,94	317,136	,246	,870

Item_29	148,10	316,130	,221	,871
Item_30	147,73	317,443	,316	,869
Item_31	148,71	311,572	,291	,870
Item_32	148,63	311,118	,333	,869
Item_33	147,65	311,353	,446	,867
Item_34	148,22	310,333	,334	,869
Item_35	147,94	314,616	,248	,871
Item_36	147,67	314,827	,330	,869
Item_37	147,92	306,954	,588	,864
Item_38	147,78	315,853	,346	,868
Item_39	147,90	313,210	,380	,868
Item_40	147,63	314,278	,363	,868
Item_41	148,35	313,593	,297	,869
Item_42	148,98	305,420	,455	,866

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PEMBUATAN PUTUSAN KARIR SISWA SMA

Dosen Pembimbing:
Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons



Oleh
ANITA WULANDARI
NIM. 15006057

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

E. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua, terlebih dahulu saya mendoakan semoga Ananda dalam keadaan sehat walafiat dan sukses menjalankan aktivitas sehari-hari, Aamiin. Selanjutnya, pada kesempatan ini saya meminta kesediaan Ananda untuk mengisi instrumen ini sesuai dengan kondisi yang Ananda rasakan. Instrumen ini adalah mengenai pembuatan putusan karir bagi siswa SMA.

Data yang diperoleh dari Ananda semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak ada maksud lain yang dapat merugikan Ananda. Oleh karena itu diharapkan Ananda memberikan informasi yang sesungguhnya dan berdasarkan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan Ananda dalam mengisi instrumen ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 2019
Peneliti

Anita Wulandari
NIM: 15006057

F. Petunjuk Pengisian Instrumen

Terlebih dahulu, isilah identitas diri Ananda pada kolom yang sudah disediakan. Selanjutnya, bacalah setiap pernyataan pada instrumen dengan cermat dan teliti. Pada setiap pernyataan, Ananda diminta untuk memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang telah disediakan. Diharapkan Ananda mengisi setiap pernyataan sesuai dengan keadaan yang ada pada diri Ananda. Pilihan jawaban yang disediakan yaitu sebagai berikut:

6. **Sangat Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 81% - 100%.
7. **Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 61% - 80%.
8. **Cukup Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 41% - 60%.
9. **Tidak Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 21% - 40%.
10. **Sangat Tidak Sesuai**, bila tingkat kesesuaian pernyataan dengan diri Ananda berkisar antara 1% - 20%.

Contoh cara menjawab:

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengetahui bakat saya	√				
2	Saya senang menulis ide-ide saya		√			

Dari contoh nomor 1 di atas, yaitu “Saya mengetahui bakat saya”, Ananda memberikan tanda centang (√) pada kolom **sangat sesuai**, maka hal itu bermakna bahwa pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan apa yang Ananda alami. Selanjutnya, untuk contoh nomor 2, yaitu “Saya senang menulis ide-ide saya”, Ananda memberikan tanda centang (√) pada kolom **sesuai**, maka hal itu bermakna bahwa pernyataan tersebut **sesuai** dengan apa yang Ananda alami.

G. Identitas

Jenis Kelamin : L/P (Lingkari salah satunya)

Kelas :

Tanggal Pengisian :

H. Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya mengetahui bakat saya					
2	Saya mengetahui pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat dan minat saya					
3	Saya masih bingung dengan minat yang saya miliki					
4	Saya menyadari tentang bakat dan minat yang saya miliki akan menunjang pilihan karir saya yang akan datang					
5	Saya mengetahui tentang pentingnya prestasi akademik untuk pemilihan karir					
6	Prestasi akademik tidak membantu saya dalam menemukan pilihan karir yang tepat					
7	Saya tidak memiliki kecerdasan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi					
8	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki					
9	Saya semangat dalam menjalankan aktivitas maupun belajar					
10	Saya malu jika diberi kesempatan tampil di depan kelas					
11	Saya membutuhkan waktu yang lama dalam membuat suatu keputusan					
12	Keterbatasan yang saya miliki tidak menyebabkan saya patah semangat dalam meraih cita-cita saya					
13	Saya memahami informasi mengenai pilihan-pilihan karir yang saya minati					
14	Mengikuti pelatihan/ <i>workshop</i> mampu menunjang keberhasilan saya dalam suatu pekerjaan					
15	Saya paham dengan keterampilan apa yang dibutuhkan pada pilihan karir yang saya minati					
16	Saya belum mempersiapkan kebutuhan pilihan karir saya karena masih lama					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
17	Saya mempertimbangkan untung & rugi dari pilihan karir yang akan saya pilih					
18	Saya akan bekerja asal mendapatkan uang					
19	Untuk membuat putusan karir yang tepat, saya membandingkan pilihan karir satu dengan pilihan karir yang lainnya					
20	Jika satu pekerjaan tidak cocok, maka saya akan berhenti bekerja					
21	Dengan adanya informasi, saya mulai yakin dengan pekerjaan yang akan saya pilih nanti					
22	Perasaan bimbang berkurang sejalan dengan pemikiran saya terhadap pembuatan putusan karir saya					
23	Status sekolah mempengaruhi saya dalam mendapatkan kesempatan pekerjaan yang bagus					
24	Menurut saya, pilihan karir saya mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang					
25	Sepertinya jurusan saya saat ini tidak sesuai dengan pilihan karir saya nantinya					
26	Pembuatan putusan karir saya tidak berdasarkan pada bakat yang saya miliki					
27	Saya mengarahkan diri ke ekstrakurikuler sesuai dengan pilihan karir yang saya minati					
28	Saya memilih karir berdasarkan kemauan orangtua					
29	Prestasi akademik tidak diperlukan dalam membuat putusan karir karena saya memiliki koneksi (orang dalam)					
30	Memiliki prestasi akademik memudahkan saya dalam membuat putusan karir					
31	Dengan prestasi akademik selama ini, saya merasa optimis dengan pilihan karir saya					
32	Saya mempelajari secara mendalam mengenai pilihan-pilihan karir saya					
33	Saya menemukan celah terhadap pilihan karir saya dibandingkan dengan keterbatasan yang saya miliki					
34	Saya berusaha membuat tujuan yang jelas dalam memutuskan pilihan karir					
35	Pilihan karir teman-teman saya lebih					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
	menarik dibanding pilihan karir saya					
36	Banyaknya pilihan karir membuat saya semakin bingung dalam memutuskan pekerjaan nantinya					

SELAMAT MENGERJAKAN

Lampiran 7. Tabulasi Data Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria

NO	NO ITEM																																								SKOR TOTAL	KODE JK	KELAS	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36									
1	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	3	2	136	Pria		75,56 B				
2	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	116	Pria		64,44 B			
3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	5	3	3	4	5	3	3	2	4	3	4	5	122	Pria		67,78 B			
4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	2	4	5	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	1	4	3	124	Pria		68,89 B			
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	3	138	Pria		76,67 B					
6	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	111	Pria		61,67 B					
7	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2	4	5	2	3	4	3	3	3	1	5	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	123	Pria		68,33 B						
8	5	5	2	4	3	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	3	4	2	3	2	5	4	4	5	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	130	Pria	X IPA	72,22 B				
9	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	4	1	5	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	108	Pria		60,00 CB					
10	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	3	2	5	1	2	108	Pria		60,00 CB				
11	4	4	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	125	Pria		69,44 B					
12	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	Pria		79,44 B					
13	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	Pria		81,67 SB					
14	5	4	4	4	3	2	5	4	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	Pria		71,67 B					
15	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	5	4	4	1	3	5	5	4	121	Pria		67,22 B					
16	3	5	4	4	5	2	4	4	5	3	4	2	3	4	2	1	4	1	4	1	4	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	5	4	5	4	3	113	Pria		62,78 B					
17	5	3	2	4	5	3	4	5	5	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	1	3	5	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2	5	4	121	Pria		67,22 B					
18	3	5	4	3	3	4	4	5	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	5	3	1	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	119	Pria		66,11 B						
19	5	3	2	4	5	3	4	5	5	1	4	2	3	4	4	3	2	3	1	5	3	3	1	3	5	3	1	3	3	3	2	4	4	4	4	120	Pria		66,67 B						
20	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	118	Pria		65,56 B						
21	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	127	Pria		70,56 B					
22	4	5	2	3	4	1	1	3	2	5	5	2	5	5	5	3	5	1	5	5	3	3	1	5	3	3	1	5	5	4	1	5	5	5	5	4	133	Pria		80,56 B					
23	5	4	5	4	5	4	2	5	5	4	3	2	4	4	4	3	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	Pria		80,56 B					
24	2	2	5	1	1	5	3	1	2	3	1	2	3	2	2	5	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	5	5	1	99	Pria		55,00 CB					
25	5	4	2	3	5	2	2	3	5	2	2	5	5	4	4	2	5	1	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	Pria		73,33 B					
26	5	4	4	4	5	2	5	2	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	Pria		77,22 B					
27	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	Pria		75,56 B					
28	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	5	2	5	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	Pria		68,89 B					
29	5	4	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	Pria		87,22 SB					
30	3	2	2	4	4	3	5	3	4	2	2	4	5	4	2	4	3	4	3	4	3	5	2	5	3	5	4	2	2	3	3	4	3	3	3	127	Pria		70,56 B						
31	4	2	1	3	4	2	5	5	2	1	5	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	5	4	2	4	3	5	4	127	Pria		70,56 B				
32	3	4	2	4	4	2	1	3	4	1	3	5	5	5	5	5	1	3	2	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	Pria		67,22 B					
33	4	4	3	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	Pria		78,89 B					
34	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	Pria		80,00 B					
35	4	3	4	4	5	3	2	5	5	2	3	4	2	4	3	4	1	5	2	3	5	4	3	5	3	5	3	4	1	5	4	5	3	2	4	1	125	Pria		69,44 B					
36	4	3	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143	Pria		79,44 B					
37	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	Pria		68,33 B					
38	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	1	5	5	5	3	1	5	2	4	1	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	144	Pria		80,00 B				
39	4	3	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	2	5	3	1	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	134	Pria		74,44 B					
40	5	4	1	3	5	5	4	4	2	5	5	3	5	5	2	5	1	5	2	3	2	1	5	3	2	1	5	3	2	5	1	2	3	3	2	5	1	118	Pria		65,56 B				
41	4	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	130	Pria		72,22 B					

Lampiran 8. Tabulasi Data Sub Variabel Pembuatan Putusan Karir Siswa Pria

Responde n	Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)												Jumlah	Persentas e	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	52	86,67	SB
2	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	2	42	70,00	B
3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	39	65,00	B
4	5	5	3	4	4	3	3	5	5	4	4	2	47	78,33	B
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49	81,67	SB
6	3	3	2	3	4	4	5	4	3	3	3	2	39	65,00	B
7	4	3	5	3	5	4	4	4	5	2	4	5	48	80,00	B
8	5	5	2	4	3	4	4	4	4	2	2	5	44	73,33	B
9	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	2	3	35	58,33	CB
10	3	4	3	3	5	4	3	2	4	3	3	4	41	68,33	B
11	4	4	3	4	4	4	5	3	2	5	4	4	46	76,67	B
12	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53	88,33	SB
13	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	53	88,33	SB
14	5	4	4	4	3	3	2	5	4	3	2	5	44	73,33	B
15	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	39	65,00	B
16	3	5	4	4	5	2	4	4	5	3	4	2	45	75,00	B
17	5	3	2	4	5	3	4	5	5	1	3	3	43	71,67	B
18	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	2	3	44	73,33	B
19	5	3	2	4	5	3	4	5	5	1	4	2	43	71,67	B
20	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	42	70,00	B
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45	75,00	B
22	4	5	2	3	4	1	1	1	3	2	5	5	36	60,00	CB
23	5	5	4	5	4	2	5	5	4	3	2	4	48	80,00	B
24	2	2	5	1	1	5	3	1	2	3	1	1	27	45,00	CB
25	5	4	2	3	5	2	2	3	5	2	2	5	40	66,67	B
26	5	4	4	4	5	5	2	5	2	2	4	5	47	78,33	B
27	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	5	48	80,00	B
28	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	4	40	66,67	B
29	5	4	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	52	86,67	SB
30	3	2	2	4	4	3	5	3	4	2	2	5	39	65,00	B
31	4	2	1	3	4	2	5	5	5	2	1	5	39	65,00	B
32	3	4	2	4	4	2	1	3	4	1	3	5	36	60,00	CB
33	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	4	47	78,33	B
34	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	51	85,00	SB
35	4	3	4	4	5	3	2	5	5	2	3	4	44	73,33	B
36	4	3	4	4	5	5	2	4	5	4	4	5	49	81,67	SB
37	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	45	75,00	B
38	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	54	90,00	SB
39	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	52	86,67	SB
40	5	4	1	3	5	5	5	4	4	2	5	5	48	80,00	B
41	4	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	45	75,00	B
42	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	46	76,67	B
43	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	39	65,00	B
44	5	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	40	66,67	B
45	5	5	4	5	4	1	2	4	4	4	2	4	44	73,33	B
46	5	4	4	3	5	4	2	4	4	5	1	4	45	75,00	B
47	2	2	2	3	3	4	4	3	5	3	3	4	38	63,33	B
48	5	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	46	76,67	B
49	3	4	2	3	3	5	5	4	3	4	4	3	43	71,67	B
50	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	46	76,67	B

51	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	56	93,33	SB
52	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	2	5	48	80,00	B
53	4	4	1	4	3	4	2	3	2	3	4	1	35	58,33	CB
54	4	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	5	40	66,67	B
55	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57	95,00	SB
56	4	4	3	5	5	2	3	5	4	4	3	5	47	78,33	B
57	5	4	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	40	66,67	B
58	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	52	86,67	SB
59	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	3	3	32	53,33	CB
60	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	40	66,67	B
61	4	3	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	38	63,33	B
62	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	35	58,33	CB
JUMLAH													2727		
RATA-RATA													43,98		
TERTINGGI													57		
TERENDAH													27		
SD													5,97		
PERSENTASE													73,31		

Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)				
n = 62				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	$\geq 48,6$	≥ 81	12	19,35
Baik	36,6 - 48,5	61-80	43	69,35
Cukup Baik	24,6 - 36,5	41-60	7	11,29
Tidak Baik	12,6 - 24,5	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	$\leq 12,5$	≤ 20	0	0
rata-rata			Skor	43,98
			Kategori	Baik

Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir)																	
Responden	Skor Item Untuk Butir Instrumen No														Jumlah	Persentase	Kategori
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	45	69,23	B	
2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	39	60,00	CB	
3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	42	64,62	B	
4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	43	66,15	B	
5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	47	72,31	B	
6	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	39	60,00	CB	
7	2	3	4	2	2	4	3	1	5	3	2	4	3	38	58,46	CB	
8	4	4	4	3	4	2	3	2	5	4	4	5	3	47	72,31	B	
9	2	3	3	3	4	1	5	3	4	3	3	2	1	37	56,92	CB	
10	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	4	42	64,62	B	
11	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	42	64,62	B	
12	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	5	4	46	70,77	B	
13	4	4	5	4	3	2	4	4	5	4	5	3	4	51	78,46	B	
14	4	3	5	3	3	3	5	3	3	4	2	3	5	46	70,77	B	
15	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	5	4	3	41	63,08	B	
16	3	4	2	1	4	1	4	1	4	2	3	2	4	35	53,85	CB	
17	3	4	4	3	3	2	3	1	3	5	5	3	1	40	61,54	B	
18	3	2	3	3	3	2	3	2	3	5	5	3	1	38	58,46	CB	
19	3	4	4	3	3	2	3	1	3	5	5	3	1	40	61,54	B	
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	40	61,54	B	
21	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45	69,23	B	
22	2	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	3	1	48	73,85	B	
23	4	4	4	3	5	1	5	5	4	4	4	5	2	50	76,92	B	
24	2	3	2	2	5	1	4	2	3	3	4	4	4	39	60,00	CB	
25	5	5	4	2	5	1	5	2	5	4	4	5	3	50	76,92	B	
26	5	3	4	5	4	4	4	2	5	3	2	5	4	50	76,92	B	
27	3	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	5	3	49	75,38	B	
28	4	4	5	2	5	2	4	1	4	4	4	4	4	47	72,31	B	
29	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	57	87,69	SB	
30	4	5	4	2	4	3	4	3	5	5	2	5	3	49	75,38	B	
31	4	5	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	2	47	72,31	B	
32	5	5	5	2	5	1	3	2	4	4	3	5	4	48	73,85	B	
33	5	4	5	5	1	3	2	5	4	2	5	5	4	50	76,92	B	
34	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	51	78,46	B	
35	2	4	3	4	4	1	5	2	3	5	4	3	5	45	69,23	B	
36	4	3	4	2	5	3	4	3	4	4	4	4	3	47	72,31	B	
37	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	42	64,62	B	
38	1	5	5	5	3	1	5	2	4	1	5	5	5	47	72,31	B	
39	4	3	5	4	3	5	3	3	3	4	2	5	3	47	72,31	B	
40	3	5	5	2	5	1	5	2	3	2	1	5	3	42	64,62	B	
41	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	5	4	2	45	69,23	B	
42	4	4	4	4	2	3	3	5	4	2	5	3	2	45	69,23	B	
43	3	3	2	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	39	60,00	CB	
44	4	3	2	4	3	2	4	4	5	3	2	3	2	41	63,08	B	
45	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	4	1	39	60,00	CB	
46	5	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	5	4	47	72,31	B	
47	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	4	41	63,08	B	
48	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	5	5	4	47	72,31	B	
49	3	5	3	4	5	2	4	3	3	3	4	2	5	46	70,77	B	
50	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	38	58,46	CB	

51	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	57	87,69	SB
52	4	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	3	52	80,00	B
53	4	3	4	2	3	2	3	2	5	5	5	3	1	42	64,62	B
54	3	5	3	3	3	2	5	4	2	4	4	5	1	44	67,69	B
55	3	3	3	5	4	1	3	5	5	4	1	3	5	45	69,23	B
56	4	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	47	72,31	B
57	5	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	2	44	67,69	B
58	4	3	4	2	2	1	5	2	5	2	5	1	2	38	58,46	CB
59	2	2	3	2	4	4	5	1	4	3	2	4	5	41	63,08	B
60	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	50	76,92	B
61	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	54	83,08	SB
62	4	3	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	1	32	49,23	CB
JUMLAH													2762			
RATA-RATA													44,55	44,55		
TERTINGGI													57			
TERENDAH													32			
SD													5,09			
PERSENTASE													68,54			

Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir)				
n = 62				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	$\geq 52,6$	≥ 81	3	4,84
Baik	39,6 - 52,5	61-80	47	75,81
Cukup Baik	26,6 - 39,5	41-60	12	19,35
Tidak Baik	13,6 - 26,5	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	$\leq 13,5$	≤ 20	0	0
rata-rata			Skor	44,55
			Kategori	Baik

Iaran yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia I														
Responde n	Skor Item Untuk Butir Instrumen No											Jumlah	Persenta se	Kategori
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	2	39	70,91	B
2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35	63,64	B
3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	4	5	41	74,55	B
4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	34	61,82	B
5	4	4	3	3	4	4	5	4	5	3	3	42	76,36	B
6	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	33	60,00	CB
7	3	4	3	1	3	4	5	5	3	3	3	37	67,27	B
8	2	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	39	70,91	B
9	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36	65,45	B
10	2	1	1	2	3	3	3	2	5	1	2	25	45,45	CB
11	2	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	37	67,27	B
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	80,00	B
13	2	5	5	4	4	5	4	3	5	4	2	43	78,18	B
14	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	39	70,91	B
15	2	5	4	4	1	3	5	5	5	3	4	41	74,55	B
16	3	2	1	2	2	2	5	4	5	4	3	33	60,00	CB
17	3	3	4	4	3	3	3	2	5	4	4	38	69,09	B
18	1	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	37	67,27	B
19	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	37	67,27	B
20	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	36	65,45	B
21	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	37	67,27	B
22	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	49	89,09	SB
23	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	47	85,45	SB
24	3	2	4	5	4	1	2	5	5	1	1	33	60,00	CB
25	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	1	42	76,36	B
26	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	5	42	76,36	B
27	2	5	2	1	4	3	4	5	5	5	3	39	70,91	B
28	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	37	67,27	B
29	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	48	87,27	SB
30	5	5	5	4	2	2	3	3	4	3	3	39	70,91	B
31	4	5	5	5	2	2	4	3	5	4	2	41	74,55	B
32	2	4	1	4	4	5	4	5	5	1	2	37	67,27	B
33	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	45	81,82	SB
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	42	76,36	B
35	3	4	1	5	4	5	3	2	4	1	4	36	65,45	B
36	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	47	85,45	SB
37	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	36	65,45	B
38	5	4	4	5	4	5	4	3	5	2	2	43	78,18	B
39	1	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	35	63,64	B
40	2	5	1	2	2	3	3	2	5	1	2	28	50,91	CB
41	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	40	72,73	B
42	3	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	46	83,64	SB
43	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	36	65,45	B
44	2	5	4	3	4	5	4	3	2	3	2	37	67,27	B
45	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	38	69,09	B
46	2	5	2	3	4	3	5	4	3	1	2	34	61,82	B
47	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	39	70,91	B
48	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	39	70,91	B
49	3	3	3	4	5	3	4	4	5	3	2	39	70,91	B
50	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	39	70,91	B

51	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	51	92,73	SB
52	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	1	41	74,55	B	
53	2	3	1	2	5	3	4	4	3	2	1	30	54,55	CB	
54	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	35	63,64	B	
55	3	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	41	74,55	B	
56	3	4	4	4	2	3	4	2	5	4	3	38	69,09	B	
57	3	3	5	3	3	4	4	3	5	2	2	37	67,27	B	
58	3	5	1	1	5	5	3	5	5	1	1	35	63,64	B	
59	3	2	1	4	2	2	4	2	5	1	1	27	49,09	CB	
60	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	2	39	70,91	B	
61	3	5	4	4	4	3	3	4	2	5	4	41	74,55	B	
62	2	3	1	2	5	3	4	2	4	5	4	35	63,64	B	
JUMLAH													2386		
RATA-RATA													38,48		
TERTINGGI													51		
TERENDAH													25		
SD													4,92		
PERSENTASE													69,97		

Penalaran yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia Kerja				
n = 62				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	$\geq 44,5$	≥ 81	7	11,29
Baik	33,5 - 44,4	61-80	48	77,42
Cukup Baik	22,5 - 33,4	41-60	7	11,29
Tidak Baik	11,5 - 22,4	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	$\leq 11,4$	≤ 20	0	0
rata-rata			Skor	38,48
			Kategori	Baik

Lampiran 9. Tabulasi Data Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita

NO	NO ITEM																																				SKOR TOTAL	KODE JK	KELAS	Persentase	Kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36							
1	5	4	3	3	3	4	5	3	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	124	Wanita	68,89	B			
2	3	3	4	2	5	5	5	2	5	5	4	5	3	5	5	4	1	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	Wanita	86,11	SB	
3	4	3	2	2	5	4	5	3	3	2	5	4	3	3	3	2	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	2	133	Wanita	73,89	B		
4	5	2	3	4	3	2	5	3	1	2	4	5	3	2	4	2	1	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	124	Wanita	68,89	B	
5	4	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	128	Wanita	71,11	B		
6	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	3	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	156	Wanita	86,67	SB	
7	4	4	3	3	2	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	Wanita	73,33	B	
8	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	1	5	5	4	4	3	5	2	132	Wanita	66,67	B		
9	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	Wanita	93,33	SB	
10	4	3	3	3	5	3	3	2	5	5	4	4	4	4	4	2	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	139	Wanita	77,22	B
11	3	3	2	3	5	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	125	Wanita	69,44	B	
12	3	4	2	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	3	2	4	1	5	3	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	127	Wanita	70,56	B	
13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	136	Wanita	75,56	B		
14	3	3	4	2	3	4	1	5	3	2	5	3	2	3	4	4	3	4	5	2	3	4	5	2	3	4	5	2	5	3	2	3	2	4	4	4	4	4	120	Wanita	66,67	B	
15	5	2	5	3	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	149	Wanita	82,78	SB	
16	4	3	2	3	5	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	121	Wanita	67,22	B	
17	4	4	3	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	115	Wanita	63,89	B	
18	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	2	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	Wanita	80,56	B	
19	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	Wanita	74,44	B		
20	3	4	3	3	4	4	4	2	5	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	127	Wanita	70,56	B	
21	5	4	1	5	4	4	3	5	4	1	5	5	4	1	5	4	1	5	4	1	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	132	Wanita	73,33	B	
22	4	3	2	5	2	3	4	5	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	1	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	3	1	131	Wanita	72,78	B		
23	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	120	Wanita	66,67	B	
24	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	130	Wanita	72,22	B	
25	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	133	Wanita	73,89	B	
26	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129	Wanita	71,67	B	
27	4	5	1	2	4	5	2	4	3	2	5	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	Wanita	67,22	B	
28	2	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	4	1	4	4	3	2	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	116	Wanita	64,44	B	
29	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157	Wanita	87,22	SB	
30	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168	Wanita	93,33	SB	
31	4	4	4	4	5	4	4	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	148	Wanita	82,22	SB	
32	4	3	4	3	4	5	3	4	5	2	5	4	3	3	5	3	4	2	4	4	2	4	2	3	5	2	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	5	140	Wanita	77,78	B		
33	5	2	3	1	2	4	4	5	5	1	5	5	2	5	4	2	1	2	4	5	5	2	2	1	5	2	2	1	5	2	4	5	4	5	2	1	5	4	116	Wanita	64,44	B	
34	5	2	3	5	2	3	4	5	5	1	5	5	3	5	4	2	1	2	4	5	5	2	5	1	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131	Wanita	72,78	B	
35	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	Wanita	77,78	B		
36	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	Wanita	84,44	SB	
37	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	124	Wanita	68,89	B	
38	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	Wanita	67,78	B		
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	Wanita	70,56	B		
40	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	148	Wanita	82,22	SB	
41	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	3	4	4	5	4	4	5	1	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	141	Wanita	78,33	B	
42	5	5	5	4	5	2	3	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137	Wanita	76,11	B	

43	5	5	3	4	5	4	4	3	5	3	2	3	5	5	2	4	1	5	3	1	3	3	2	3	1	4	5	4	5	3	5	3	2	125	Wanita	69,44	B	
44	3	4	1	3	4	4	3	5	5	2	1	5	3	3	3	3	4	3	5	2	4	5	3	2	3	5	1	2	3	4	3	4	3	3	120	Wanita	66,67	B
45	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	4	2	1	5	1	2	3	4	3	3	5	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	117	Wanita	65,00	B
46	4	4	2	5	3	3	4	4	2	3	5	4	5	4	2	5	3	4	3	5	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	138	Wanita	76,67	B	
47	5	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	2	4	5	4	2	3	4	5	1	5	4	3	2	2	5	4	5	3	4	5	4	2	130	Wanita	72,22	B	
48	4	3	2	4	5	5	1	5	5	1	5	5	3	4	1	5	3	4	1	5	3	2	5	5	1	4	3	5	5	4	5	5	1	130	Wanita	72,22	B	
49	5	4	4	5	3	2	4	2	5	3	2	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	133	Wanita	73,89	B	
50	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	126	Wanita	70,00	B	
51	5	4	2	5	3	2	5	4	3	3	3	5	4	4	3	3	5	1	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	1	134	Wanita	74,44	B	
52	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	5	4	3	113	Wanita	62,78	B	
53	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	1	123	Wanita	68,33	B	
54	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	152	Wanita	84,44	SB	
55	4	4	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	143	Wanita	79,44	B	
56	3	3	3	4	5	5	3	4	5	3	4	4	2	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	2	119	Wanita	66,11	B
57	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	2	124	Wanita	68,89	B	
58	2	4	3	5	3	5	2	5	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	5	2	3	4	3	5	4	4	4	4	2	124	Wanita	68,33	B
59	3	2	3	5	4	4	5	3	2	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	3	5	3	1	4	3	3	5	3	127	Wanita	70,56	B
60	5	5	2	3	5	2	2	3	5	4	3	5	3	3	3	4	5	1	5	4	2	3	2	4	3	5	3	5	3	4	4	3	2	143	Wanita	79,44	B	
61	5	4	5	5	2	4	5	2	3	5	5	2	4	1	5	2	4	1	5	2	5	4	4	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	3	143	Wanita	79,44	B
62	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	129	Wanita	71,67	B
63	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	128	Wanita	71,11	B
64	5	4	3	3	3	4	2	5	3	2	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	119	Wanita	66,11	B
65	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	127	Wanita	70,56	B
66	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	5	3	3	143	Wanita	79,44	B	
67	5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	3	4	3	2	3	5	4	4	5	3	2	4	5	5	3	3	3	3	5	4	3	138	Wanita	76,67	B	
68	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	4	3	4	3	2	3	5	4	4	5	3	2	4	5	5	3	3	3	5	4	3	3	137	Wanita	76,11	B	
69	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	5	5	3	4	5	3	5	4	125	Wanita	69,44	B	
70	5	5	2	4	5	2	4	4	5	3	2	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	1	3	5	4	4	4	3	5	4	3	133	Wanita	73,89	B
71	4	3	1	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	5	5	3	4	5	3	4	5	4	124	Wanita	68,89	B	
72	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	130	Wanita	72,22	B	

JUMLAH	9511
RATA-RATA	132,10
TERTINGGI	168
TERENDAH	113
SD	12,13
PERSENTASE	73,39

PEMBUATAN PUTUSAN KARIR Wanita				
n = 72				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	≥151,2	≥ 81	10	13,89
Baik	151,1 - 122,4	61-80	62	86,11
Cukup Baik	122,3 - 93,6	41-60	0	0
Tidak Baik	93,5 - 64,8	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	≤64,7	≤20	0	0
rata-rata			Skor	132,10
			Kategori	Baik

Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Pembuatan Putusan Karir Siswa Wanita

Responden	Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)												Jumlah	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	5	4	3	3	3	4	5	3	5	3	3	5	46	76,67	B
2	3	3	4	3	5	5	5	2	5	5	4	5	49	81,67	SB
3	4	3	2	2	5	4	5	3	3	2	3	5	41	68,33	B
4	5	5	2	3	4	3	2	5	3	1	2	4	39	65,00	B
5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	43	71,67	B
6	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	5	54	90,00	SB
7	4	4	3	3	3	2	4	4	5	4	4	3	43	71,67	B
8	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	42	70,00	B
9	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	56	93,33	SB
10	4	3	3	3	5	3	3	2	5	5	4	4	44	73,33	B
11	3	3	2	3	5	4	3	3	4	4	2	4	40	66,67	B
12	3	4	2	4	3	3	4	3	3	5	4	4	42	70,00	B
13	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	47	78,33	B
14	3	3	4	2	3	4	4	1	5	3	2	5	39	65,00	B
15	5	5	2	5	3	5	4	5	4	4	3	5	50	83,33	SB
16	4	3	2	3	5	2	2	3	3	4	4	3	38	63,33	B
17	4	4	3	3	4	2	1	2	3	2	2	4	34	56,67	CB
18	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	5	40	66,67	B
19	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	2	5	47	78,33	B
20	3	4	3	3	4	4	4	2	5	3	4	3	42	70,00	B
21	5	4	1	5	4	4	3	5	4	1	1	5	42	70,00	B
22	4	3	2	5	2	3	2	4	5	3	3	4	40	66,67	B
23	2	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	44	73,33	B
24	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	45	75,00	B
25	4	4	1	4	4	3	4	5	5	2	1	5	42	70,00	B
26	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46	76,67	B
27	4	5	1	2	2	4	5	2	4	3	2	5	39	65,00	B
28	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	3	4	36	60,00	CB
29	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	54	90,00	SB
30	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	57	95,00	SB
31	4	4	4	4	5	4	4	4	5	1	5	4	48	80,00	B
32	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	2	5	47	78,33	B
33	5	2	3	1	2	4	4	5	5	1	1	5	38	63,33	B
34	5	2	3	5	2	3	4	5	5	1	1	5	41	68,33	B
35	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	2	4	47	78,33	B
36	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	55	91,67	SB
37	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	41	68,33	B
38	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	42	70,00	B
39	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	44	73,33	B
40	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	2	5	51	85,00	SB
41	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	3	4	51	85,00	SB
42	5	5	5	4	5	2	3	5	5	2	1	5	47	78,33	B
43	5	5	3	4	5	4	4	3	5	3	2	3	46	76,67	B
44	3	4	1	3	4	4	3	5	5	2	1	5	40	66,67	B
45	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	2	3	44	73,33	B
46	4	4	2	5	5	3	3	4	4	2	3	5	44	73,33	B
47	5	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	46	76,67	B
48	4	3	2	4	5	5	1	5	5	1	1	5	41	68,33	B
49	5	4	4	5	3	2	4	2	5	3	2	5	44	73,33	B
50	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	41	68,33	B
51	5	4	2	5	3	2	5	5	4	4	3	5	47	78,33	B
52	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	37	61,67	B

53	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	36	60,00	CB
54	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	2	5	39	65,00	B
55	4	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	52	86,67	SB
56	3	3	3	4	5	5	5	3	4	5	4	2	46	76,67	B
57	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	43	71,67	B
58	2	2	4	3	5	3	5	2	5	2	1	4	38	63,33	B
59	3	3	2	3	5	4	4	4	5	3	2	5	43	71,67	B
60	5	5	2	3	5	2	2	3	5	4	3	5	44	73,33	B
61	5	5	4	5	5	2	2	4	5	2	3	5	47	78,33	B
62	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	2	4	45	75,00	B
63	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	45	75,00	B
64	5	4	3	3	3	3	4	2	5	3	2	4	41	68,33	B
65	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	4	44	73,33	B
66	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	52	86,67	SB
67	5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	48	80,00	B
68	5	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5	3	48	80,00	B
69	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	39	65,00	B
70	5	5	2	4	5	2	4	4	5	3	2	5	46	76,67	B
71	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	3	4	39	65,00	B
72	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	47	78,33	B

JUMLAH	3185
RATA-RATA	44,24
TERTINGGI	57
TERENDAH	34
SD	4,92
PERSENTASE	73,73

Pengetahuan dan Pemahaman Diri Sendiri (Analisis Diri)				
n = 72				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	$\geq 48,6$	≥ 81	11	15,28
Baik	36,6 - 48,5	61-80	58	80,56
Cukup Baik	24,6 - 36,5	41-60	3	4,17
Tidak Baik	12,6 - 24,5	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	$\leq 12,5$	≤ 20	0	0
rata-rata			Skor	44,24
			Kategori	Baik

Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir)																		
Responden	Skor Item Untuk Butir Instrumen No															Jumlah	Persentase	Kategori
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	44	67,69	B		
2	4	5	3	5	5	4	1	4	5	5	3	5	4	53	81,54	SB		
3	4	3	3	2	5	2	5	3	4	4	5	4	4	48	73,85	B		
4	5	3	4	2	4	1	5	3	4	3	4	3	3	44	67,69	B		
5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	44	67,69	B		
6	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	2	4	1	51	78,46	B		
7	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	44	67,69	B		
8	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	48	73,85	B		
9	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	60	92,31	SB		
10	4	4	4	2	5	1	5	1	5	5	1	5	5	47	72,31	B		
11	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	45	69,23	B		
12	3	2	3	2	4	1	5	3	5	4	3	5	4	44	67,69	B		
13	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	52	80,00	B		
14	3	3	2	3	4	4	3	4	5	2	3	4	5	45	69,23	B		
15	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	57	87,69	SB		
16	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	43	66,15	B		
17	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	41	63,08	B		
18	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	2	5	4	55	84,62	SB		
19	4	2	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	50	76,92	B		
20	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	42	64,62	B		
21	5	4	4	1	5	4	5	1	5	5	5	5	1	50	76,92	B		
22	3	2	3	2	4	1	4	1	5	4	3	4	4	40	61,54	B		
23	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	49	75,38	B		
24	4	3	4	3	4	5	3	3	4	4	4	3	5	49	75,38	B		
25	5	4	5	2	5	1	5	3	5	2	3	5	5	50	76,92	B		
26	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	44	67,69	B		
27	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	39	60,00	CB		
28	2	4	2	3	4	1	4	4	4	3	2	5	4	42	64,62	B		
29	5	5	5	5	4	3	5	2	5	4	3	4	5	55	84,62	SB		
30	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	2	5	5	58	89,23	SB		
31	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	2	5	4	50	76,92	B		
32	4	3	3	5	5	3	4	2	4	4	2	3	5	47	72,31	B		
33	5	2	5	4	2	1	2	4	5	5	2	2	1	40	61,54	B		
34	5	3	5	4	2	1	2	4	5	5	2	5	1	44	67,69	B		
35	4	4	5	4	5	4	4	2	3	3	5	5	4	52	80,00	B		
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	5	47	72,31	B		
37	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	42	64,62	B		
38	2	2	4	2	4	5	2	2	4	4	4	4	2	41	63,08	B		
39	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	47	72,31	B		
40	4	5	4	4	4	2	5	2	5	4	5	4	4	52	80,00	B		
41	4	5	4	4	5	1	4	4	5	3	2	3	4	48	73,85	B		
42	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	1	55	84,62	SB		
43	5	5	5	2	3	2	4	1	5	3	1	3	3	42	64,62	B		
44	3	3	3	3	4	3	5	2	4	5	5	3	2	45	69,23	B		
45	4	2	1	5	1	2	3	4	3	3	3	5	2	38	58,46	CB		
46	4	5	4	2	5	2	5	3	4	3	5	4	3	49	75,38	B		
47	2	4	5	4	2	3	4	4	5	1	5	4	3	46	70,77	B		
48	5	3	4	1	5	3	4	1	5	3	2	5	5	46	70,77	B		
49	4	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	50	76,92	B		
50	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	45	69,23	B		
51	3	3	3	5	4	3	5	1	4	5	4	5	1	46	70,77	B		
52	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	44	67,69	B		

53	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	41	63,08	B
54	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	44	67,69	B
55	4	5	4	5	4	2	4	2	4	4	5	4	5	52	80,00	B
56	5	3	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	5	50	76,92	B
57	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	41	63,08	B
58	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	2	46	70,77	B
59	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	5	5	1	42	64,62	B
60	3	3	4	4	5	1	5	1	5	4	2	3	2	42	64,62	B
61	5	5	5	2	4	1	5	2	5	4	4	5	4	51	78,46	B
62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	43	66,15	B
63	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	45	69,23	B
64	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	43	66,15	B
65	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	41	63,08	B
66	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	3	49	75,38	B
67	3	4	3	2	3	5	4	4	5	3	2	4	5	47	72,31	B
68	3	4	3	2	3	5	4	4	5	3	2	4	5	47	72,31	B
69	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	39	60,00	CB
70	3	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	1	44	67,69	B
71	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	39	60,00	CB
72	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	43	66,15	B
JUMLAH														3338		
RATA-RATA														46,36		
TERTINGGI														60		
TERENDAH														38		
SD														4,82		
PERSENTASE														71,32		

Pengetahuan dan Pemahaman Dunia Kerja (Informasi Karir)				
n = 72				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	$\geq 52,6$	≥ 81	7	9,72
Baik	39,6 - 52,5	61-80	61	84,72
Cukup Baik	26,6 - 39,5	41-60	4	5,56
Tidak Baik	13,6 - 26,5	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	$\leq 13,5$	≤ 20	0	0
rata-rata			Skor	46,36
			Kategori	Baik

Tingkat Realitas yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia														
Responden	Skor Item Untuk Butir Instrumen No											Jumlah	Persentase	Kategori
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	1	34	61,82	B
2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53	96,36	SB
3	5	1	5	5	5	4	4	4	5	4	2	44	80,00	B
4	2	5	3	4	5	3	5	3	4	4	3	41	74,55	B
5	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	41	74,55	B
6	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	51	92,73	SB
7	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	33	60,00	CB
8	4	1	5	5	4	4	4	3	5	5	2	42	76,36	B
9	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	52	94,55	SB
10	1	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	48	87,27	SB
11	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	40	72,73	B
12	1	5	5	3	4	3	4	4	5	4	3	41	74,55	B
13	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	37	67,27	B
14	2	2	5	5	3	2	3	2	4	4	4	36	65,45	B
15	4	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	42	76,36	B
16	3	4	5	5	4	4	4	4	4	1	2	40	72,73	B
17	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	2	40	72,73	B
18	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	50	90,91	SB
19	4	4	4	4	2	3	4	3	5	3	1	37	67,27	B
20	3	5	5	3	4	3	5	4	4	3	4	43	78,18	B
21	2	4	1	4	5	5	5	5	5	3	1	40	72,73	B
22	3	4	4	3	3	4	5	3	5	4	2	40	72,73	B
23	3	4	4	5	3	4	3	3	5	3	1	38	69,09	B
24	4	3	2	5	3	3	4	3	4	3	2	36	65,45	B
25	1	1	5	5	3	4	5	5	5	5	2	41	74,55	B
26	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	39	70,91	B
27	4	3	4	5	3	3	5	4	4	5	3	43	78,18	B
28	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	38	69,09	B
29	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	48	87,27	SB
30	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53	96,36	SB
31	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	50	90,91	SB
32	5	2	4	5	5	4	4	3	4	5	5	46	83,64	SB
33	5	2	4	5	4	5	2	1	5	4	1	38	69,09	B
34	5	1	5	5	3	3	5	5	5	4	5	46	83,64	SB
35	4	5	2	4	4	5	4	3	5	3	2	41	74,55	B
36	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	50	90,91	SB
37	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	41	74,55	B
38	4	5	2	5	5	2	5	2	5	2	2	39	70,91	B
39	4	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4	36	65,45	B
40	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	45	81,82	SB
41	2	4	2	4	5	4	5	5	5	4	2	42	76,36	B
42	1	5	1	2	5	5	5	5	4	1	1	35	63,64	B
43	2	3	1	4	5	4	5	3	5	3	2	37	67,27	B
44	3	5	1	2	3	4	3	4	4	3	3	35	63,64	B
45	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	35	63,64	B
46	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	45	81,82	SB
47	2	2	2	5	4	5	3	4	5	4	2	38	69,09	B
48	1	4	3	5	5	5	5	4	5	5	1	43	78,18	B
49	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	39	70,91	B
50	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	40	72,73	B
51	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	1	41	74,55	B
52	3	3	3	2	3	3	3	4	5	4	3	36	65,45	B

53	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	36	65,45	B
54	4	2	5	5	4	4	4	4	4	3	1	40	72,73	B
55	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	48	87,27	SB
56	5	2	4	5	5	5	4	3	4	5	5	47	85,45	SB
57	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	2	35	63,64	B
58	3	5	3	3	4	3	5	4	4	4	2	40	72,73	B
59	3	5	3	1	4	3	3	5	5	3	3	38	69,09	B
60	4	3	5	5	3	4	4	3	5	3	2	41	74,55	B
61	4	5	2	4	5	5	5	4	5	3	3	45	81,82	SB
62	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	41	74,55	B
63	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	38	69,09	B
64	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	35	63,64	B
65	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	42	76,36	B
66	3	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	42	76,36	B
67	5	5	3	5	3	4	3	3	5	4	3	43	78,18	B
68	5	5	3	5	3	3	3	3	5	4	3	42	76,36	B
69	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	47	85,45	SB
70	3	5	4	4	4	3	5	4	5	3	3	43	78,18	B
71	3	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	46	83,64	SB
72	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	40	72,73	B

JUMLAH	2988
RATA-RATA	41,5
TERTINGGI	53
TERENDAH	33
SD	4,79
PERSENTASE	75,45

Penalaran yang Realistis Terhadap Pemahaman Diri Sendiri dan Pemahaman Dunia Kerja				
n = 72				
Kategori	Interval	%	f	%
Sangat Baik	$\geq 44,5$	≥ 81	18	25
Baik	33,5 - 44,4	61-80	53	73,61
Cukup Baik	22,5 - 33,4	41-60	1	1,39
Tidak Baik	11,5 - 22,4	21-40	0	0
Sangat Tidak Baik	$\leq 11,4$	≤ 20	0	0
rata-rata			Skor	41,5
			Kategori	Baik

Lampiran 11. Hasil Pengolahan SPSS

Group Statistics

Jenis_Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pembuatan Pria	62	126,97	12,979	1,648
Putusan Karir Wanita	72	132,06	12,235	1,442

Independent Samples Test

	Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Lower	Upper
Pembuatan Putusan Karir Siswa	,114	,736	-2,334	132	,021	-5,088	2,180	-9,401	-,775
			-2,323	126,455	,022	-5,088	2,190	-9,422	-,754



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

111

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp/fax (0751) 41650

Nomor : 865 /UN35.4.3/PG/2019

Padang, 7 Oktober 2019

Lamp. : -

Hal : **Izin Penelitian**

Kepada : Yth. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

di

Padang

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yaitu :

Nama	: Anita Wulandari
NIM / BP.	: 15006057 / 2015
Semester ke	: IX (Sembilan)
Tempat Penelitian	: SMAN 8 Sijunjung
Judul Penelitian	: Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin
Kegunaan Penelitian	: Mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian Skripsi
Waktu Penelitian	: Oktober 2019 s/d selesai
Sasaran Penelitian	: Siswa SMA N 8 Sijunjung

Atas perhatian dan bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui,
Wakil Dekan I FIP UNP



Dr. Hadiyanto, M.Ed.
NIP. 19600416 198603 1 004

Ketua,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

Tembusan :

1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)
2. Bapak Kepala SMA N 8 Sijunjung
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

112

Jln. Jenderal Sudirman No. 52 Tel/ p.(0751) 20152- 21955 Fax (0751) 37047 - 27510 Padang

Nomor : 420.02/ 9795/PSMA 2019
 Lampiran : -
 Perihal : Izin penelitian

Padang, November 2019

Kepada Yth : Dekan FIP
 Universitas Negeri Padang
 di
 Padang

Sehubungan dengan surat nomor : 865/UN35.4.3/PG/2019 tanggal 7 Oktober 2019 perihal izin penelitian, Mahasiswa S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul: "Perbedaan Pembuatan Putusan Karir Siswa Siswa SMA Berdasarkan Jenis Kelamin", atas nama :

Nama : Anita Wulandari
 NIM : 2015/15006057
 Tempat : SMAN 8 Sijunjung
 Waktu : 14 November s/d 14 Desember 2019

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan member izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMA tersebut diatas
2. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar dan mengajar;
3. Tidak memberatkan pembiayaan kepada peserta didik dalam bentuk apapun;
4. Penelitian yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum;
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Setelah selesai melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



An Kepala
 Kabid PSMA,

Suryanto, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19691005 199101 1 001

Tembusan disampaikan kepada, Yth:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan);
2. Cabdin Wilayah 5
3. Kepala SMA terkait.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 8 SIJUNJUNG



Jl. Monumen Jorong Laban Bungkuok Nagari Tanjung Bonai Aur, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung
Email: sman8sijunjung@gmail.com
NPSN : 10302787

Gmail : sman8sijunjung@gmail.com
Kode Pos : 27563

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422/516/04/SMA.8/2019

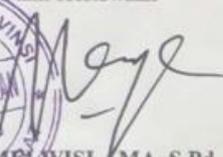
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 8 Sijunjung Provinsi Sumatera Barat dengan ini menerangkan :

Nama : ANITA WULANDARI
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Bonai Aur/26 Agustus 1997
NoBP : 15006057
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang (UNP)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Alamat : Jorong Koto Puntian Nagari Tanjung Bonai Aur Selatan
Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

Bahwa Mahasiswi yang namanya tersebut diatas telah selesai melaksanakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul "**Perbedaan pembuatan putusan karir siswa SMA berdasarkan jenis kelamin**" di SMA Negeri 8 Sijunjung pada tanggal 12 s/d 14 Oktober 2019.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Bonai Aur, 29 November 2019
a.n Kepala Sekolah
Wakil Kesiswaan



NURMEL WISLAMA, S.Pd
 NIP.19770521 200604 2 027